

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA,
KETERSEDIAAN SARANA BELAJAR, TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI DENGAN MEMPERHATIKAN
AKTIVITAS BELAJAR PADA SISWA KELAS XII IPS
DI SMA N 1 PADANG CERMIN
TAHUN AJARAN 2024/2025**

(Skripsi)

**Oleh:
ANDES FAJAR UTAMI
2113031022**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

ABSTRAK

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA, KETERSEDIAAN SARANA BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI DENGAN MEMPERHATIKAN AKTIVITAS BELAJAR PADA SISWA KELAS XII IPS DI SMA N 1 PADANG CERMIN TAHUN AJARAN 2024/2025

OLEH

ANDES FAJAR UTAMI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar ekonomi dengan memperhatikan aktivitas belajar pada siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Padang Cermin.

Metode dalam penelitian ini menggunakan deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 69 orang. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 59 orang dan menggunakan metode *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling*.

Pengujian hipotesis secara parsial diperoleh hasil belajar ekonomi berpengaruh langsung terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin. Hasil uji hipotesis secara simultan diperoleh disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, ketersediaan sarana belajar dan hasil belajar ekonomi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.

Kata kunci : Aktivitas Belajar, Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Ketersediaan Sarana Belajar, Lingkungan Teman Sebaya

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF LEARNING DISCIPLINE, PEER ENVIRONMENT, AVAILABILITY OF LEARNING FACILITIES ON ECONOMIC LEARNING OUTCOMES BY PAYING ATTENTION TO LEARNING ACTIVITIES IN GRADE XII SOCIAL STUDIES STUDENTS AT SMA N 1 PADANG CERMIN SCHOOL YEAR2024/2025

By

ANDES FAJAR UTAMI

This study aims to determine the influence of learning discipline, peer environment, and availability of learning facilities on economic learning outcomes by paying attention to learning activities in grade XII social studies students at SMA Negeri 1 Padang Cermin. The method in this study uses descriptive verifiability with an ex post facto approach and survey. The population in this study is 69 people. The number of samples in this study amounted to 59 people and used the probability sampling method using simple random sampling. Hypothesis testing was partially obtained that the results of economic learning had a direct effect on learning activities in grade XII students of SMA Negeri 1 Padang Cermin. The results of the hypothesis test were simultaneously obtained from the learning discipline, peer environment, availability of learning facilities and economic learning outcomes together had a significant effect on learning activities in grade XII students of SMA Negeri 1 Padang Cermin.

Key words : Learning Activities, Learning Discipline, Learning Independence, Availability of Learning Facilities, Peer Environment

**PENGARUH DISIPLIN BELAJAR, LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA,
KETERSEDIAAN SARANA BELAJAR, TERHADAP HASIL
BELAJAR EKONOMI DENGAN MEMPERHATIKAN
AKTIVITAS BELAJAR PADA SISWA KELAS XII IPS
DI SMA N 1 PADANG CERMIN
TAHUN AJARAN 2024/2025**

**Oleh
Andes Fajar Utami**

**Skripsi
Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada
Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2025**

Judul Skripsi : **PENGARUH DISIPLIN BELAJAR,
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA,
KETERSEDIAAN SARANA BELAJAR
TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI DENGAN
MEMPERHATIKAN AKTIVITAS
BELAJAR PADA SISWA KELAS XII IPS
DI SMA N 1 PADANG CERMIN TAHUN
AJARAN 2024/2025**

Nama Mahasiswa : **Andes Fajar Utami**

Nomor Pokok Mahasiswa : **2113031022**

Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing Utama

Pembimbing Pembantu

Drs. Nurdin, M. Si.

NIP 19600817 198603 1 003

Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

NIP 19930122 202421 2 027

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial,

Kepala Program Studi
Pendidikan Ekonomi,

Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.

NIP 19741108 200501 1 003

Suroto, S.Pd., M.Pd.

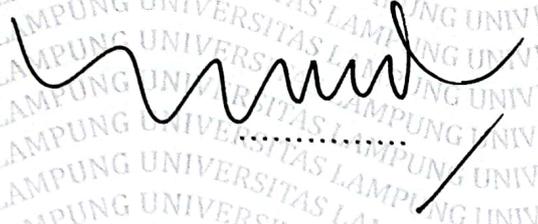
NIP 19930713 201903 1 016

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

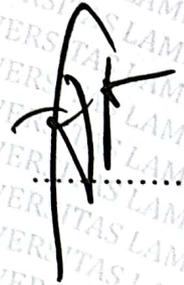
Ketua

: Drs. Nurdin, M. Si.



Sekretaris

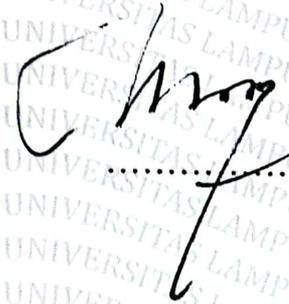
: Fanni Rahmawati, S. Pd., M. Pd.



Penguji

Bukan Pembimbing

: Drs. Yon Rizal, M. Si.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dru Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 27 Mei 2025



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS LAMPUNG**

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Gedong Meneng - Bandar Lampung 35145

Telepon (0721) 704624, Faximile (0721) 704624

e-mail: fkp@unila.ac.id, laman: <http://fkp.unila.ac.id>

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andes Fajar Utami
NPM : 2113031022
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 27 Mei 2025



Andes Fajar Utami
2113031022

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Andes Fajar Utami dan biasa disapa dengan Andes. Penulis lahir di Pesawaran, 11 Desember 2003 yang merupakan anak pertama dari pasangan bapak Paino dan Ibu Sukarti. Penulis berasal dari Kabupaten Pesawaran.

Berikut pendidikan formal yang pernah ditempuh:

1. SD Negeri 1 Gebang, lulus pada tahun 2015
2. SMP Negeri 25 Pesawaran, lulus pada tahun 2018
3. SMA Negeri 1 Padang Cermin, lulus pada tahun 2021
4. Pada tahun 2021 penulis di terima sebagai Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan P. IPS FKIP Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN).

Penulis aktif dalam kegiatan akademik maupun non akademik selama menempuh pendidikan di Universitas Lampung. Prestasi yang pernah diraih penulis yaitu menjadi Mahasiswa Berprestasi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung Tahun 2023, Peraih juara 3 LKTI Tingkat Nasional yang di selenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya Tahun 2022, serta menjadi Duta Baca Sastra, Seni, dan Budaya Perpustakaan Universitas Lampung Tahun 2022. Kegiatan non akademik yang pernah penulis lakukan menjadi Anggota Bidang Kaderisasi Birohmah tahun 2021, Anggota Bidang Kaderisasi FPPI FKIP tahun 2021, Staff Diklat ASSETS tahun 2022, Anggota Bidang Kerohanian HIMAPIS tahun 2022, Koordinator KIP-K FKIP tahun 2021-2025. Selain itu, penulis juga menjadi kepala bidang akademik dan riset tahun 2023, sekretaris divisi advokasi FORKOM BIDIKMISI/KIP-K Unila tahun 2024. Penulis juga pernah mengikuti kegiatan KKN di Desa Pamulihan dan PLP di SD Negeri Pamulihan pada tahun 2024.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah hirobbil alamin puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan untuk segala urusan serta memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga penulis mempersembahkan karya kecil ini sebagai tanda cinta dan kasih sayang kepada:

Kedua Orang Tua

Teruntuk Bapak dan mama, terima kasih atas rasa cinta, kasih sayang, didikan, dukungan, kesabaran, serta doa yang senantiasa selalu mengiringi setiap langkah perjuanganku sampai pada titik ini dan selalu memberikan pengorbanan yang tiada tara demi kebahagiaan hidupku.

Adikku tersayang

Teruntuk adikku Ahmad Zulian Prasetyo , terima kasih atas semangat, doa dan dukungannya karena selalu ada dalam keadaan susah maupun senang dalam menyelesaikan tugas akhir.

Bapak Ibu Guru dan Dosen Pengajar

Terima kasih atas segala ilmu dan bimbingan selama ini, teima kasih pahlawan tanpa tanda jasa, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan.

Sahabat-sahabatku

Terima kasih untuk segala canda dan tawa, terima kasih sudah selalu ada dalam keadaan suka maupun duka, semoga Allah SWT senantiasa melancarkan urusan kallian.

Almamater

Universitas Lampung

MOTTO

“ Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik pelindung. “

(QS. Ali Imran: 173)

“ Tetapi boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu padahal itu tidak baik bagimu. Allah lebih mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui. “

(QS. Al-Baqarah: 216)

“ Jika kamu tidak sanggup menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan.“

(Imam Syafi'i)

“ Mimpi memang milik semua orang, namun sukses hanya milik mereka yang berusaha dan berjuang. Karena mimpi yang seindah langit, harus di kejar dengan jalur langit. Kuatkan tekad, tebarkan manfaat.“

(Andes Fajar Utami)

SANWACANA

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga dalam melakukan penyusunan skripsi penulis diberikan kemudahan hingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Ketersediaan Sarana Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi dengan Memperhatikan Aktivitas Belajar pada Siswa Kelas XII IPS di SMA N 1 Padang Cermin Tahun Ajaran 2024/2025.”** Shalawat dan salam senantiasa kita agungkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, motivasi, bimbingan saran serta arahan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Ir. Lusmeilia Afriani, D.E.A., I.P.M. selaku Rektor Universitas Lampung, Wakil Rektor, segenap pimpinan dan jajaran Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
3. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Bambang Riadi, S.Pd., M.Pd. selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
7. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung

8. Bapak Drs. Nurdin , M.Si. selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan, arahan dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT
9. Ibu Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing II yang selalu memberikan bimbingan, motivasi, saran, dan arahnya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Terima kasih ibu atas semua arahnya, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kesehatan, keberkahan, dan kemudahan dalam segala urusan.
10. Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si selaku pembahas dan penguji utama telah memberikan bimbingan, arahan, dan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, Terima kasih bapak atas semua arahan dan motivasinya dalam melakukan penulisan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini, semoga bapak selalu diberikan kesehatan dan senantiasa dalam lindungan Allah SWT.
11. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Ekonomi yakni, Prof. Dr. Erlina Rufaidah, M.Si., Drs. I Komang Winatha, M.Si., Dr Albet Maydiantoro, M.Pd., Drs. Tedi Rusman, M.Si., Suroto, S.Pd., M.Pd., Widya Hestiningtyas, S.Pd., M.Pd., Dr. Pujiati, M.Pd., Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Rahmah Dianti Putri, S.E., M.Pd., Dr. Atik Rusdiani, M.Pd., I, Meyta Pritandhari, S.Pd.,M.Pd., Chery Saputra, S.Pd., M.Pd., Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd., Terima kasih bapak dan ibu dosen atas ilmu yang telah diberikan selama masa perkuliahan serta serta *staff* dan karyawan Universitas Lampung yang telah membantu dalam mengurus segala persyaratan selama penulis menempuh dan menyelesaikan perkuliahan.
12. Terima kasih kepada kepala SMA N 1 Padang Cermin Bapak Tamzir Zamka, S.Pd, dan seluruh jajaran guru beserta staff tata usaha dan keluarga besar SMA N 1 Padang Cermin.
13. Bapak Paino dan Mama Sukarti. Saya persembahkan karya ini untuk Bapak dan Mama yang telah memberikan cinta dan kasih sayangnya dengan tulus sedari kecil hingga detik ini, memberikan nasehat-nasehat yang menjadi penguat dalam setiap harinya. Serta doa yang selalu mengiringi perjalanan hingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan ini

tepat waktu, semoga Allah senantiasa melindungi dan di berikan kesehatan untuk Bapak dan Mama.

14. Adikku Ahmad Zulian Prasetyo dan Sepupuku (Mba Elsa, Conny, Sari, Kekey, Kaisyah) terima kasih atas segala semangat, doa dan dukungan kalian untukku
15. Keluarga Besar mbah Sakinah dan mbah Tuyem yang selalu mendukung, mendoakan, dan memberikan motivasi untukku menggapai cita-cita.
16. Sahabat SMA-ku (Eca, Netin, Sri, Rani, Ariaah, Ulan, dan Widya) terima kasih atas segala semangat, canda tawa, dukungan, dan doa-doa baik kalian untuk penulis.
17. Teman baikku (Ugy, Dini, dan Shofia) terima kasih selalu memberikan canda tawa, semangat, apresiasi sejak awal maba hingga saat ini, semoga Allah memberikan kesuksesan dunia akhirat untuk kita sama-sama terus berjuang.
18. Teman seperjuanganku (Adel, Yena, dan Ica) terima kasih telah berjuang bersama hingga semester akhir ini. Nanti kita cerita tentang proses ini.
19. Ukhtifilah (Ifani, Zahra, Elvas, Elvis, Rahma, Mba Shin, Yaya, Tika, Firda) terima kasih teman menuntut ilmuku, semoga Allah memudahkan urusannya.
20. Kabinet Kolaborasi Asa terkhusus mba-mba Asa (Anis, Diah, Ifani, Rona, Rahma, Khalista, Rani, Zizah, Indi, Faiza, Afwin, Al-azhar, Dwi) terima kasih atas kebersamaannya, canda tawa, semangat dan teman bertumbuh bersama. Semangat untuk kita semoga diberikan kelancaran atas usaha yang kita lakukan selama ini.
21. Keluarga Forkom Bidikmisi/KIP-K Unila terima kasih telah menjadi teman seperjuangan selama perkuliahan.
22. Adik-adikku (Novi, Ifta, Shella, Firda) terima kasih telah menghibur, memberikan semangat, dukungan maupun doa.
23. Kakak, Mba dan Teman-teman Upin-Ipin terima kasih atas kebersamaannya, canda tawa, semangat dan tempat bertanya selama masa perkuliahan.
24. Terima kasih untuk seseorang yang selalu membantu saya sejak awal maba hingga semester akhir. Semoga Allah senantiasa memudahkan urusannya dan sukses dunia akhirat.

25. Terima kasih kepada teman seangkatan Pendidikan Ekonomi 2021 yang menjadi teman berjuang bersama dalam menuntut ilmu.
26. Kakak tingkat angkatan 2020 terkhusus kak dwi dan kak siska terima kasih atas arahan, masukan, dan motivasi kakak-kakak untuk penulis selama penulisan skripsi ini, untuk adik tingkat angkatan 2022, 2023 terima kasih telah membantu penyempurnaan skripsi ini, semoga Allah lancarkan urusan kalian.
27. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung, semoga Allah membalas kebaikan kalian.

Bandar Lampung, 25 Mei 2025
Penulis,

Andes Fajar Utami

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
I. PENDAHULUAN	3
1.1 Latar Belakang Masalah	3
1.2 Identifikasi Masalah	16
1.3 Pembatasan Masalah	17
1.4 Rumusan Masalah	17
1.5 Tujuan Penelitian.....	18
1.6 Manfaat Penelitian.....	20
1.7 Ruang Lingkup Penelitian	21
II TINJAUAN PUSTAKA.....	22
2.1 Tinjauan Pustaka	22
2.1.1 Hasil Belajar	22
2.1.2 Aktivitas Belajar	26
2.1.3 Disiplin Belajar	28
2.1.4 Lingkungan Teman Sebaya	30
2.1.5 Ketersediaan Sarana.....	32
2.2 Penelitian Yang Relevan	35
2.3 Kerangka Pikir.....	40
2.4 Hipotesis Penelitian	43
III. METODE PENELITIAN	45
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	45
3.2 Populasi dan Sampel	46

3.2.1 Populasi.....	46
3.2.2 Sampel	47
3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel	47
3.3 Variabel Penelitian	48
3.4 Definisi Konseptual Variabel	49
3.5 Definisi Operasional Variabel	51
3.6 Teknik Pengumpulan Data	52
3.7 Uji Prasyarat Instrumen Penelitian	53
3.7.1 Uji Validitas	54
3.7.2 Uji Reliabilitas	58
3.8 Uji Prasyarat Statistik Parametrik	61
3.8.1 Uji Normalitas.....	61
3.8.2 Uji Homogenitas	62
3.9 Uji Asumsi Klasik	63
3.9.1 Uji Linearitas Regresi	63
3.9.2 Uji Multikolinearitas.....	65
3.9.3 Uji Autokorelasi.....	66
3.9.4 Uji Heteroskedastisitas	67
3.10 Pengujian Hipotesis	67
3.10.1 Persyaratan Analisis Jalur (<i>Path Analysis</i>).....	68
3.10.2 Model Analisis Jalur	68
3.10.3 Menghitung Koefisien Jalur Secara Simultan (keseluruhan)	71
3.10.4 Menghitung Koefisien Jalur Secara Parsial (Individual).....	72
3.10.5 Meringkas dan Menyimpulkan	73
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	74
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	74
4.1.1 Sejarah singkat berdirinya SMA Negeri 1 Padang Cermin	74
4.1.2 Profil Sekolah	75
4.1.3 Visi dan Misi Sekolah.....	76

4.1.4	Tenaga Pendidik SMA Negeri 1 Padang Cermin	77
4.1.5	Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Padang Cermin	77
4.2	Gambaran Umum Responden.....	78
4.3	Deskripsi Data	79
4.3.1	Disiplin Belajar (X_1)	79
4.3.2	Lingkungan Teman Sebaya (X_2).....	82
4.3.3	Ketersediaan Sarana Belajar (X_3)	84
4.3.4	Hasil Belajar (Y).....	86
4.3.5	Aktivitas Belajar (Z)	88
4.4	Uji Prasyarat Statistik Parametrik.....	90
4.4.1	Uji Normalitas Data	90
4.4.2	Uji Homogenitas Data	92
4.5	Uji Asumsi Klasik	93
4.5.1	Uji Linearitas Garis Regresi	93
4.5.2	Uji Multikolinearitas	94
4.5.3	Uji Autokorelasi.....	95
4.5.4	Uji Heteroskedastisitas	96
4.6	Analisis Data	98
4.6.1	Persamaan Struktural	101
4.6.2	Besarnya pengaruh variabel Independen terhadap variabel Intervening secara proporsional dapat dihitung.....	102
4.7	Pengujian Hipotesis	106
4.7.1	Uji T Pengujian Hipotesis Secara Sendiri-Sendiri/Parsial	106
4.7.2	Uji F Untuk Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Gabungan).....	112
4.8	Rekapitulasi Analisis Statistik.....	114
4.9	Pembahasan	116
4.10	Variabel Paling Berpengaruh dalam Penelitian.....	144
4.11	Implikasi Hasil Penelitian	144
4.12	Keterbatasan Penelitian	146

V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	147
5.1 Kesimpulan.....	147
5.2 Saran.....	148
DAFTAR PUSTAKA.....	150

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Penilaian Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1	6
2. Hasil Kuesioner Disiplin Belajar Terhadap 59 Siswa Kelas.....	8
3 Hasil Kuesioner Lingkungan Teman Sebaya Terhadap 59 Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Padang Cermin.....	10
4 Hasil Kuesioner Ketersediaan Sarana Belajar Terhadap 59 Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin	12
5. Hasil Kuesioner Aktivitas Belajar Terhadap 59 Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Padang Cermin	14
6 Hasil Penelitian yang Relevan	35
7 Data Jumlah Siswa Kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin	46
8 Perhitungan Jumlah Sampel.....	48
9 Definisi Operasional Variabel.....	51
10. Hasil Uji Validitas Instrumen Disiplin Belajar	55
11. Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Teman Sebaya.....	56
12 Hasil Uji Validitas Instrumen Ketersediaan Sarana Belajar	57
13. Hasil Uji Validitas Instrumen Aktivitas Belajar	57
14. Interpretasi Koefisien R	59
15. Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Belajar.....	59
16. Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Teman Sebaya.....	60
17. Hasil Uji Reliabilitas Keterediaan Sarana Belajar	60
18. Hasil Uji Reliabilitas Aktivitas Belajar.....	61
19. Daftar Analisis Varians (ANOVA) untuk Uji Kolinieran Regresi.....	64
20. Kriteria Pengujian Autokorelasi Durbin-Watson.....	66
21. Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Padang Cermin	74
22. Struktur Jabatan SMA Negeri 1 Padang Cermin	75
23. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Padang Cermin	78
24. Distribusi Frekuensi Variabel Disiplin Belajar (X_1)	80
25. Kategori Variabel Disiplin belajar (X_1)	81
26. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2).....	83
27. Kategori Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2).....	84
28. Distribusi Frekuensi Variabel Ketersediaan Sarana.....	85
29 . Kategori Variabel Ketersediaan Sarana Belajar (X_3).....	86
30. Distribusi Frekuensi Variabel Hasil Belajar (Y).....	87

31 . Kategori Variabel Hasil Belajar (Y)	88
32 . Distribusi Frekuensi Variabel Aktivitas Belajar (Z)	89
33. Kategori Variabel Aktivitas Belajar (Z).....	90
34. Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas	92
35. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas	93
36. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Regresi	94
37. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas.....	95
38. Rekapitulasi Hasil Uji Autokorelasi.....	96
39. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas	98

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	43
2. Diagram Jalur Substruktur 1	69
3. Diagram Jalur Substruktur 2	69
4. Diagram Jalur Substruktur 3	70
5. Kurva Durbin-Watson.....	96
6. Model diagram jalur berdasarkan paradigma penelitian.....	99
7. Model persamaan dua jalur	99
8 . Substruktur 1	100
9. Substruktur 2	100
10. Substruktur 1	102
11. Substruktur 2	104
12. Diagram jalur lengkap.....	106
13. Pengaruh tidak langsung X_1 terhadap Z melalui Y	110
14. Pengaruh tidak langsung X_2 terhadap Z melalui Y	111
15. Pengaruh tidak langsung X_3 terhadap Z melalui Y	112

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Peneitian Pendahuluan.....	160
2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan.....	161
3. Kuesioner Penelitian Pendahuluan.....	162
4. Hasil Penelitian Pendahuluan.....	164
5. Hasil Belajar Siswa Kelas XII IPS SMA N 1 Padang Cermin	166
6. Surat Izin Penelitian SMA N 1 Padang Cermin.....	168
7. Surat Balasan Penelitian SMA N 1 Padang Cermin	169
8. Penelitian SMA N 1 Padang Cermin	170
9. Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian.....	171
10. Kuesioner Penelitian	180
11 Kuesioner Gform dan Rekap.....	188
12 Wawancara nilai KKM bersama waka kurikulum	189
13. Uji Validitas	190
14. Uji Reliabilitas	210
15. Kuesioner	212
16. Rekapitulasi Tabulasi Data Penelitian	220
17 Hasil Ujian Akhir Semester Genap Siswa Kelas XII IPS di	222
18. Uji Normalitas.....	224
19. Uji Homogenitas	225
20. Uji Linearitas Garis Regresi.....	226
21. Uji Multikolinearitas	228
22. Uji Autokorelasi.....	228
23. Uji Heteroskedastisitas.....	229
24. Pengujian Hipotesis	230

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Negara dapat dikatakan maju atau berkembang dilihat dari sumber daya manusia yang ada di negara tersebut. Di era perkembangan zaman saat ini, Sumber daya manusia menjadi tolak ukur yang penting agar mampu bersaing dalam perkembangan zaman ini. Menurut Utamy, dkk (2020) Pendidikan merupakan sistem meningkatkan kualitas hidup manusia dalam beberapa aspek kehidupan, Pendidikan juga merupakan sarana yang paling efektif dan efisien dalam mentransformasikan ilmu pengetahuan, budaya, dan lain sebagainya dari generasi satu ke generasi berikutnya. Menurut Nurkholis (2013), menyatakan bahwa sumber daya manusia di Indonesia masih sangat rendah untuk mendukung perkembangan industri dan ekonomi. Dikarenakan pemerintah selama ini kurang dalam menempatkan prioritas Pendidikan, Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui Pendidikan ini merupakan salah satu cara yang efektif dalam mengentaskan kemiskinan, meskipun dalam realisasinya memerlukan waktu yang relatif lama. Hal ini sejalan dengan tujuan belajar dalam meningkatkan pengetahuan dan memperolehnya dengan lebih luas agar bisa beradaptasi dengan perubahan.

Belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Mulyadi, dkk (2020) mengartikan belajar sebagai proses usaha yang dilakukan oleh seseorang

untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil belajar merupakan aktivitas pokok dalam pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Anidar (2021) menyatakan belajar merupakan aktivitas pokok dalam penyelenggaraan proses belajar-mengajar, melalui belajar seseorang dapat memahami konsep yang baru, perubahan tingkah laku, sikap, dan keterampilan. Menurut Mariyana, dkk (2023) Belajar adalah suatu perubahan yang terjadi melalui latihan ataupun pengalaman, dalam arti perubahan-perubahan disebabkan oleh kematangan dan pertumbuhan anak tersebut. Sedangkan menurut Kanusta (2021) belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Adapun maksud dari pengertian diatas mengenai belajar adalah proses yang mendasar dalam kehidupan manusia, yang bertujuan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan perubahan perilaku melalui pengalaman.

Berdasarkan beberapa pengertian yang telah diuraikan di atas, maka dapat diketahui bahwa belajar memiliki peranan penting sendiri dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dilihat dari kualitas peserta didik. Didalam proses belajar menghadirkan beberapa perubahan-perubahan dalam diri peserta didik yang dapat dilihat dari aspek pengetahuan, keterampilan, dan perubahan perilaku melalui pengalaman. Tolak ukur untuk mengetahui peserta didik dalam memahami materi yang telah diberikan dapat dilihat melalui hasil belajar peserta didik.

Hasil belajar merupakan indikator yang menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai materi yang telah diajarkan. Hasil belajar mencakup pemahaman konsep, penguasaan keterampilan, serta kemampuan untuk menerapkan pengetahuan dalam konteks praktis. Menurut Thobroni (2016) hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar siswa yang didapatkan melalui pendidikan akan mampu bersaing dalam aktivitas kehidupan bermasyarakat. Karena keadaan persaingan saat ini

diperlukan sumber daya yang berkualitas, yaitu sumber daya manusia yang terampil. Nurrita (2018) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu kemampuan internal yang telah menjadi milik pribadi seseorang dan kemungkinan orang itu melakukan sesuatu sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2018) menyatakan bahwa evaluasi hasil belajar merupakan proses untuk menentukan nilai belajar siswa melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Berdasarkan teori Taksonomi Bloom, hasil belajar dicapai melalui tiga kategori ranah yaitu ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif terdiri dari enam aspek yaitu ranah ingatan (C1), ranah pemahaman (C2), ranah penerapan (C3), ranah analisis (C4), Sintesis (C5) dan ranah penilaian (C6). Tujuan utama hasil belajar yaitu untuk mengetahui tingkat keberhasilan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti suatu kegiatan pembelajaran, dapat dilihat dari Tingkat keberhasilan evaluasi hasil belajar tersebut kemudian ditandai dengan skala nilai berupa huruf atau simbol atau angka. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar di bagi menjadi 2, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor Internal adalah unsur yang berasal dari dalam diri siswa, yang secara langsung memengaruhi kemampuan dan hasil belajar. Faktor ini dipengaruhi oleh minat dan motivasi, perhatian dan kesiapan belajar, serta kecerdasan dan Kesehatan. Faktor eksternal meliputi pengaruh dari lingkungan luar siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar. Faktor ini dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, metode pengajaran guru, dan fasilitas sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti ditemukan bahwa minimnya disiplin belajar, ketersediaan sarana sekolah, serta lingkungan teman sebaya kurang mendukung terlihat dari aktivitas belajar siswa di dalam kelas dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sehingga beberapa siswa mendapatkan hasil belajar yang masih kurang dalam kriteria ketuntasan minimal (KKM) terhadap siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Padang Cermin tahun ajaran 2024/2025. SMA Negeri 1 Padang

Cermin merupakan Lembaga pendidikan negeri yang alih fungsi dari SPG Negeri Hanura berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 0342/U/1989 tanggal 5 Juni 1989 dengan nama SMA Negeri Hanura, kemudian tahun 1997 berubah menjadi SMU Negeri Hanura dan tahun 2000 berubah menjadi SMA Negeri 1 Padang Cermin dan telah terakreditasi A. Status akreditasi ini menunjukkan bahwa sekolah ini telah memenuhi standar pendidikan tinggi, yang menjadikan sekolah ini menjadi lokasi yang relevan untuk penelitian. Dengan total 720 siswa, termasuk 136 siswa di jurusan IPS, populasi ini cukup besar untuk memberikan data yang representatif dalam penelitian kuantitatif.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan terhadap siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Ajaran 2024/2025, Dari informasi yang diperoleh, bahwa hasil belajar peserta didik masih jauh dari kata baik dan kurang maksimal. Hal tersebut dapat dilihat dari banyaknya peserta didik yang memperoleh nilai di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang menggunakan kurikulum merdeka.

Berikut ini merupakan data penilaian tengah semester ganjil siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Padang Cermin tahun ajaran 2024/2025 pada mata Pelajaran ekonomi.

Tabel 1. Hasil Penilaian Ekonomi Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin

No	Kelas	Nilai Siswa		Jumlah Siswa
		Nilai < 85	Nilai > 85	
1	XII IPS 1	31	5	36
2	XII IPS 3	30	3	33
Total Siswa		61	8	69
Presentase		88,4%	11,6%	100%

Sumber: Data Nilai Penilaian Tengah Semester (PTS) Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun 2024.

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh informasi bahwa 11,6% siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Padang Cermin mendapatkan nilai di atas KKM dan 88,4% mendapatkan nilai di bawah KKM untuk mata pelajaran ekonomi. Dari data di atas menandakan bahwa proses belajar dikelas tersebut belum terlaksana secara optimal dan maksimal. Oleh karena itu, terdapat beberapa hal yang mempengaruhi penurunan terhadap hasil belajar pada peserta didik.

Berdasarkan data di atas, Hasil belajar siswa menjadi salah satu tolak ukur dalam menilai sejauh mana ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya dengan target-target yang telah di rancang untuk menopang keberhasilan siswa dalam pembelajaran di kelas. Salah satu Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar salah satunya melalui disiplin belajar.

Lomu (2018) menyatakan bahwa disiplin adalah suatu bentuk ketataatan terhadap aturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Ada dua jenis disiplin yang sangat dominan sesuai dengan apa yang dikehendaki individu. Pertama, disiplin dalam hal waktu. Kedua, disiplin kerja atau perbuatan. Dengan demikian kedua jenis disiplin yang dikemukakan oleh moenir tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling memengaruhi satu sama lain. Disiplin secara tidak langsung mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab dalam ketaatan terhadap waktu belajar, ketepatan waktu dalam mengumpulkan tugas-tugas Pelajaran, ketepatan dalam waktu datang dan pulang sekolah, dan kepatuhan. Selain itu belajar dengan disiplin yang terarah dapat menghindarkan diri dari rasa malas dan menimbulkan semangat siswa dalam belajar, yang dapat meningkatkan daya kemampuan hasil belajar siswa.

Disiplin belajar memberikan manfaat dalam diri seseorang, maka dari itu kedisiplinan sangat diperlukan dalam meningkatkan suatu kehidupan yang teratur dan meningkatkan hasil dalam belajar karena sifatnya yang

mengatur dan mendidik. Dengan disiplin seseorang dituntut untuk berperilaku sesuai dengan aturan dan norma-norma yang berlaku.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Padang Cermin, Disiplin belajar masih belum sepenuhnya diterapkan oleh setiap peserta didik. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta didik yang terbiasa menunda pekerjaan rumah, peserta didik cenderung mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah. Berikut ini merupakan data hasil penyebaran kuesioner mengenai disiplin belajar.

Tabel 2. Hasil Kuesioner Disiplin Belajar Terhadap 59 Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin

No	Pernyataan	Jawaban (%)		Jawaban (%)	
		Ya	Ya	Tidak	Tidak
1.	Saya selalu memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran ekonomi sedang berlangsung	30	51%	29	49%
2.	Saya secara rutin mempersiapkan diri untuk menghadapi pelajaran ekonomi.	24	41%	35	59%
3.	Setiap hari, siswa tiba di sekolah pada pukul 07.00 WIB	37	63%	22	37%
4.	Frekuensi ketidakhadiran atau izin keluar meningkat selama pelajaran ekonomi	20	34%	39	66%
5.	Siswa sering menyelesaikan pekerjaan rumah (PR) dalam waktu kurang dari satu jam sebelum batas waktu pengumpulan	36	61%	23	39%

Sumber: Hasil Kuesioner Tahun 2024

Berdasarkan informasi pada tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 30 (51%) peserta didik yang tidak memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran ekonomi dan terdapat 29 (49%) peserta didik yang memperhatikan penjelasan guru saat pelajaran ekonomi. Selanjutnya dapat diketahui bahwa 35 (59%) peserta didik yang tidak teratur belajar untuk menghadapi pelajaran ekonomi dan terdapat 24 (41%) peserta didik yang teratur belajar untuk menghadapi pelajaran ekonomi. Selanjutnya dalam tabel juga diperoleh informasi bahwa terdapat 37 (63%) peserta didik yang selalu datang ke sekolah tepat waktu dan terdapat 22 (37%) peserta didik yang tidak selalu datang ke sekolah tepat waktu. Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa terdapat 39 (66%) sering membolos atau izin keluar kelas ketika pelajaran ekonomi dan terdapat 20 (34%). Lalu sebanyak 36 (61%) peserta didik terbiasa menunda mengerjakan pekerjaan rumah dan sebanyak 23 (39%) peserta didik tidak terbiasa menunda, mengerjakan pekerjaan rumah.

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa kebanyakan peserta didik kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Padang Cermin memiliki disiplin belajar yang masih rendah. Hal ini ditandai dengan rendahnya tingkat tidak memperhatikan penjelasan guru saat Pelajaran ekonomi, kebanyakan peserta didik juga belum dapat teratur belajar untuk menghadapi pelajaran ekonomi, beberapa peserta didik selalu datang ke sekolah tidak tepat waktu, peserta didik juga banyak yang sering membolos atau izin keluar kelas ketika Pelajaran ekonomi, dan peserta didik juga banyak yang terbiasa menunda mengerjakan pekerjaan rumah.

Selain faktor disiplin belajar, lingkungan teman sebaya juga memiliki peranan yang penting dalam memengaruhi pergaulan peserta didik yang akan berdampak pada disiplin belajar. Menurut Nugroho (2018) Lingkungan teman sebaya adalah lingkungan yang terdiri dari orang yang sama usianya. Sedangkan menurut Astuti (2016) menyatakan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia, status sosial, hobi, dan pemikiran yang

sama, dalam berinteraksi mereka akan mempertimbangkan dan lebih memilih bergabung dengan orang-orang yang memiliki kesamaan dalam hal-hal tersebut. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti diperoleh informasi terkait pengaruh lingkungan teman sebaya sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Kuesioner Lingkungan Teman Sebaya Terhadap 59 Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Padang Cermin

No	Pernyataan	Jawaban (%)		Jawaban (%)	
		Ya	Ya	Tidak	Tidak
1.	Saya memilih untuk bermain dengan teman selama satu jam, meskipun saya memiliki waktu belajar yang tersisa.	29	49%	30	51%
2.	Saya sering kali asik berbicara dengan teman sebangku saat mengikuti pelajaran ekonomi	30	51%	29	49%
3.	Siswa cenderung menyalin pekerjaan rumah (PR) dari teman daripada menyelesaikannya sendiri.	37	63%	22	37%
4.	Saya menggunakan bahan waktu belajar kelompok untuk mengobrol dengan teman sekelompok	28	47%	31	53%
5.	Saat guru menjelaskan materi pelajaran, saya asyik mengobrol dengan teman sebangku.	30	51%	29	49%

Sumber: Hasil Kuesioner Tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh informasi bahwa terdapat 29(49%) peserta didik yang menerima ajakan teman untuk bermain meskipun sedang belajar dan terdapat 30 (51%) peserta didik yang tidak menerima ajakan teman bermain meskipun sedang belajar. Selain itu, terdapat 30 (51%)

peserta didik yang senang berbicara dengan teman sebangku saat mengikuti pelajaran ekonomi dan terdapat 29 (49%) peserta didik yang tidak senang bicara dengan teman sebangku saat mengikuti pelajaran ekonomi. Selanjutnya dari tabel di atas diketahui bahwa terdapat 37 (63%) peserta didik yang lebih suka menyalin hasil PR milik teman daripada mengerjakan PR sendiri dan terdapat 22 (37%) peserta didik yang tidak suka menyalin hasil PR milik teman daripada mengerjakan PR sendiri. Dalam tabel di atas dapat diketahui bahwa 31 (53%) peserta didik yang tidak menggunakan bahan waktu belajar kelompok untuk mengobrol dengan teman sekelompok dan terdapat 28 (47%) peserta didik menggunakan bahan waktu belajar kelompok untuk mengobrol dengan teman sekelompok, Lalu sebanyak 30 (51%) peserta didik asyik mengobrol dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan materi Pelajaran dan sebanyak 29 (49%) peserta didik tidak asyik mengobrol dengan teman sebangku ketika guru menjelaskan materi pelajaran.

Berdasarkan data informasi di atas dapat di ketahui bahwa kebanyakan peserta didik belum memiliki lingkungan teman sebaya yang kurang baik. Hal ini dapat terlihat dari masih banyak peserta didik yang belum mendapatkan lingkungan belajar yang baik sehingga proses belajar mereka menjadi kurang efisien. Menurut Khairinal (2020) menyatakan bahwa pengaruh dari teman sebaya siswa lebih cepat masuk dalam jiwanya daripada yang kita duga. Teman bergaul yang baik akan berpengaruh baik terhadap siswa, begitu juga sebaliknya, teman bergaul yang tidak baik pasti berpengaruh tidak baik juga. Begitu juga dalam belajar, jadi apabila siswa berteman atau bergaul dengan siswa yang rajin maka siswa tersebut akan terbawa rajin, begitu juga sebaliknya apabila siswa bergaul dengan teman yang pemalas, tentunya ini akan berakibat pada siswa tersebut yang akan menjadi malas dan tentunya hal ini akan berpengaruh pada hasil belajar siswa. dapat di artikan bahwa Lingkungan yang baik dapat berpengaruh pada proses belajar siswa dan akan berdampak pada hasil belajar siswa itu sendiri.

Berdasarkan pra penelitian yang telah dilakukan peneliti diperoleh data mengenai ketersediaan sarana belajar dari hasil penyebaran kuesioner di kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Padang Cermin sebagai berikut :

Tabel 4 Hasil Kuesioner Ketersediaan Sarana Belajar Terhadap 59 Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin

No	Pernyataan	Jawaban	(%)	Jawaban	(%)
		Ya	Ya	Tidak	Tidak
1.	Sebagian besar waktu, saya tidak memiliki akses ke meja dan kursi yang memenuhi standar kenyamanan di kelas.	22	37%	37	63%
2.	Tersedia proyektor di sekolah	34	58%	25	42%
3.	Kursi yang saya gunakan membuat saya nyaman untuk belajar.	29	49%	30	51%
4.	Media pembelajaran yang digunakan memadai	20	34%	39	66%
5.	Saya selalu mendapat fasilitas belajar yang memadai	20	34%	39	66%

Sumber: Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh Informasi bahwa terdapat 37 (63%) peserta didik tidak sering mendapatkan fasilitas meja dan kursi yang layak dan terdapat 22 (37%) peserta didik sering kali tidak mendapatkan fasilitas meja dan kursi yang layak, Selain itu terdapat 34 (58%) peserta didik mendapatkan fasilitas proyektor di sekolah dan terdapat 25 (42%) peserta didik tidak mendapatkan fasilitas proyektor di sekolah. Selanjutnya terdapat 30 (51%) peserta didik tidak mendapat kursi yang nyaman untuk belajar dan terdapat 29 (49%) peserta didik mendapat kursi yang nyaman untuk belajar. Lalu terdapat 39 (66%) peserta didik tidak mendapatkan

media pembelajaran yang memadai dan terdapat 20 (34%) peserta didik mendapatkan media pelajaran yang memadai. dalam tabel di atas terdapat 39 (66%) peserta didik tidak mendapatkan fasilitas belajar yang memadai dan terdapat 20 (34%) peserta didik mendapatkan fasilitas belajar yang memadai.

Berdasarkan data Informasi di atas dapat diketahui bahwa peserta didik kebanyakan belum merasakan ketersediaan sarana belajar yang memadai. Hal ini ditandai dengan masih banyak peserta didik yang belum merasakan sarana belajar yang memadai dengan rendahnya media pembelajaran yang digunakan kurang memadai, dan kursi yang dipakai kurang nyaman. Sarana dan prasarana yang memadai merupakan kebutuhan esensial bagi lembaga Pendidikan seperti sekolah untuk mendukung kelancaran proses pembelajaran (Nikita, 2023). dalam Upaya untuk mencapai hasil yang optimal, guru menggunakan beragam sarana dan prasarana dalam proses mengajar serta memberikan motivasi kepada setiap siswa untuk meningkatkan kemampuan belajar mereka. Rosmalah (2022) menyatakan salah satu strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan siswa. Sarana mencakup segala peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan untuk mendukung proses pendidikan, seperti Gedung, ruang kelas, alat atau media pendidikan, meja, kursi, dan sebagainya (Miftahussaadah & Subiyantoro, 2021). Dengan ketersediaan sarana yang memadai, maka dapat membantu peserta didik dalam kenyamanan belajar. Jika peserta didik nyaman dalam belajar di sekolah, maka dapat dipastikan hal tersebut dapat berpengaruh dalam aktivitas belajar sehingga menghasilkan hasil belajar yang memuaskan.

Berdasarkan Pra penelitian yang telah dilakukan peneliti diperoleh data mengenai aktivitas belajar dari hasil penyebaran kuesioner di kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Padang Cermin sebagai berikut :

Tabel 5. Hasil Kuesioner Aktivitas Belajar Terhadap 59 Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Padang Cermin

No	Pernyataan	Jawaban (%)		Jawaban (%)	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Saya menunjukkan antusiasme yang tinggi sebelum memulai pelajaran di kelas, seperti dengan aktif berpartisipasi dalam diskusi	39	20	66%	34%
2.	Saya menyelesaikan latihan soal secara rutin untuk meningkatkan pemahaman materi	23	37	37%	63%
3.	Saya menghabiskan waktu satu jam untuk mengulas materi sebelum ulangan harian	40	19	68%	32%
4.	Saya merasa materi yang di Sampaikan dikelas kurang memuaskan	33	26	56%	44%
5.	Saya cenderung meniru perilaku negatif teman di sekolah, seperti berbicara saat pelajaran berlangsung	20	39	34%	66%

Sumber: Hasil Kuesioner 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh informasi bahwa sebanyak 39 (66%) peserta didik selalu semangat sebelum mulai belajar di kelas dan terdapat 20 (34%) peserta didik yang tidak selalu semangat sebelum mulai belajar di kelas. Dalam tabel di atas juga di informasikan bahwa sebanyak 37 (63%) peserta didik tidak senang mengerjakan latihan soal dan terdapat 23 (37%) peserta didik senang mengerjakan soal. Selanjutnya terdapat 40 (68%) peserta didik merasa perlu untuk mengulas materi sebelum ulangan

harian dan terdapat 19 (32%) peserta didik merasa tidak perlu mengulas materi sebelum ulangan harian. Lalu terdapat 33 (56%) peserta didik merasa materi yang disampaikan dikelas kurang memuaskan dan terdapat 26 (44%) peserta didik tidak merasa materi yang disampaikan dikelas kurang memuaskan. Selain itu sebanyak 39 (66%) peserta didik tidak mengikuti kebiasaan buruk teman ketika disekolah dan terdapat 20 (34%) peserta didik yang seringkali mengikuti kebiasaan buruk teman ketika disekolah.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat memberikan gambaran bahwa peserta didik belum memiliki aktivitas belajar yang baik. Menurut Butolo (2022) Aktivitas merupakan kegiatan atau keaktifan yang diartikan sebagai segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan yang terjadi baik fisik maupun non fisik. Kegiatan fisik maupun non fisik merupakan suatu aktivitas “Belajar berdasarkan aktivitas secara umum lebih efektif dari pada persentasi aktivitas pada prinsipnya berbuat untuk mengubah tingkah laku kalau aktivitas itulah sebab aktivitas merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi pembelajaran. Sedangkan menurut Gustina (2023) menyatakan aktivitas belajar siswa yang di dorong oleh aktivitas belajar merupakan pertanda siswa sudah memiliki kesadaran dalam diri untuk belajar dengan sungguh-sungguh. Aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat menyebabkan pembelajaran disekolah menjadi lebih hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di Masyarakat karena siswa aktif dalam belajar (mencari pengalaman) dan langsung mengalami sendiri kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan yang sudah dilaksanakan di SMA Negeri 1 Padang Cermin dengan permasalahan yang ada dapat dinyatakan bahwa hasil belajar adalah suatu hasil yang telah dicapai oleh peserta didik setelah adanya aktivitas belajar suatu mata pelajaran yang telah ditetapkan dalam waktu yang telah ditentukan (Rahmawati, 2020). Hal tersebut sejalan dengan hasil belajar menurut pernyataan Susanto (2016) yang menyatakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mereka melakukan kegiatan pembelajaran. Sehingga, dapat dikatakan

bahwa hasil belajar yaitu hasil yang telah dicapai peserta didik setelah mereka melakukan pembelajaran sekaligus perubahan terhadap diri peserta didik. Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik tentunya membutuhkan berbagai faktor seperti disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, ketersediaan sarana. Selain itu aktivitas belajar memiliki peranan yang penting untuk menimbulkan perilaku disiplin belajar terhadap peserta didik. Oleh karena itu, dari keempat variabel yang telah dipaparkan sebelumnya, maka diperlukan adanya penelitian lebih lanjut mengenai disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar.

Berdasarkan beberapa pemaparan mengenai latar belakang di atas, maka dengan ini peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Ketersediaan Sarana Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun Ajaran 2024/2025”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Masih kurangnya tingkat disiplin belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.
2. Adanya pengaruh teman sebaya dalam belajar di kelas sehingga memengaruhi hasil belajar peserta didik.
3. Masih banyak peserta didik yang belum mendapatkan Sarana belajar yang memadai.
4. Sebagian besar orang tua peserta didik belum mampu memberikan lingkungan dan fasilitas belajar di rumah yang nyaman.
5. Rendahnya hasil belajar siswa yang di pengaruhi oleh aktivitas belajar siswa di kelas.

6. Kurangnya motivasi yang mendukung peserta didik dalam proses belajar
7. Rendahnya hasil belajar ekonomi siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Padang Cermin tahun ajaran 2024/2025.

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada, maka berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah dalam penelitian ini dibatasi pada kajian pengaruh disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, ketersediaan sarana belajar, terhadap hasil belajar ekonomi dengan memperhatikan aktivitas belajar pada siswa kelas XII IPS di SMAN 1 Padang Cermin tahun ajaran 2024/2025.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat dikaji adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin?
2. Apakah ada pengaruh langsung lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin?
3. Apakah ada pengaruh langsung ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin?
4. Apakah ada hubungan disiplin belajar terhadap lingkungan teman sebaya, lingkungan teman sebaya terhadap ketersediaan sarana belajar, ketersediaan sarana belajar terhadap disiplin belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin?

5. Apakah ada pengaruh langsung disiplin belajar terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin?
6. Apakah ada pengaruh langsung lingkungan teman sebaya terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin?
7. Apakah ada pengaruh langsung ketersediaan sarana belajar terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin?
8. Apakah ada pengaruh tidak langsung disiplin belajar terhadap aktivitas belajar melalui hasil belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin?
9. Apakah ada pengaruh tidak langsung lingkungan teman sebaya terhadap aktivitas belajar melalui hasil belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin?
10. Apakah ada pengaruh tidak langsung ketersediaan sarana belajar terhadap aktivitas belajar melalui hasil belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin?
11. Apakah ada pengaruh langsung Hasil belajar terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin?
12. Apakah ada pengaruh simultan disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan ketersediaan sarana belajar terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin?
13. Apakah ada pengaruh simultan disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, ketersediaan sarana belajar terhadap aktivitas belajar melalui hasil belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.

2. Untuk mengetahui pengaruh langsung lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
3. Untuk mengetahui pengaruh langsung ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
4. Untuk mengetahui hubungan disiplin belajar terhadap lingkungan teman sebaya, lingkungan teman sebaya terhadap ketersediaan sarana belajar, ketersediaan sarana belajar terhadap disiplin belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
5. Untuk mengetahui pengaruh langsung disiplin belajar terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
6. Untuk mengetahui pengaruh langsung lingkungan teman sebaya terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
7. Untuk mengetahui pengaruh langsung ketersediaan sarana belajar terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
8. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung disiplin belajar terhadap aktivitas belajar melalui hasil belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
9. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung lingkungan teman sebaya terhadap aktivitas belajar melalui hasil belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
10. Untuk mengetahui pengaruh tidak langsung ketersediaan sarana belajar terhadap aktivitas belajar melalui hasil belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
11. Untuk mengetahui pengaruh langsung Hasil belajar terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
12. Untuk mengetahui pengaruh simultan disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan ketersediaan sarana belajar terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.

13. Untuk mengetahui pengaruh simultan disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, ketersediaan sarana belajar terhadap aktivitas belajar melalui hasil belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian yang akan datang serta memberikan khasanah pemikiran dalam mengembangkan pengetahuan tentang Disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, ketersediaan sarana belajar, terhadap hasil belajar ekonomi dengan memperhatikan aktivitas belajar pada siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis

Penelitian ini sebagai sarana untuk menambah wawasan dan juga pengetahuan mengenai disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, ketersediaan sarana, terhadap hasil belajar dengan memperhatikan aktivitas belajar pada siswa kelas XII IPS di SMA N 1 Padang Cermin.

- b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan gambaran bagi guru mengenai pentingnya disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, ketersediaan sarana belajar, hasil belajar dan aktivitas belajar.

- c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pentingnya disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, ketersediaan

sarana belajar, hasil belajar, dan aktivitas belajar.

d. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan pertimbangan dalam meningkatkan hasil belajar dengan memperhatikan aktivitas belajar siswa di SMA Negeri 1 Padang Cermin melalui pengetahuan terkait pengaruh disiplin belajar, lingkungan teman sebaya dan ketersediaan sarana belajar.

e. Bagi Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan landasan dalam melakukan penelitian lain yang sejenis sehingga dapat dijadikan rujukan dalam mengembangkannya.

f. Bagi Program Studi

Penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang meneliti topik yang sama.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Objek penelitian

Objek penelitian ini adalah disiplin Belajar (X1), Lingkungan Teman Sebaya (X2), dan Ketersediaan Sarana Belajar (X3) Terhadap Hasil Belajar (Y) Dengan Memperhatikan Aktivitas Belajar (Z).

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun ajaran 2024/2025.

3. Tempat penelitian

Tempat penelitian ini di SMA Negeri 1 Padang Cermin.

4. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan Tahun Ajaran 2024/2025.

5. Ilmu Penelitian

Ilmu pengetahuan ini adalah ilmu pendidikan.

II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Pustaka

2.1.1 Hasil Belajar

a. Definisi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. Menurut Nurmala (2014) hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Sedangkan menurut Amanah, dkk (2024) Kegiatan belajar merupakan suatu kegiatan yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu hal baru yang belum pernah mereka dapatkan sebelumnya. Hasil belajar yang di peroleh belajar mengajar cenderung menunjukkan hal-hal sebagai berikut:

- 1). Kepuasan dan kebanggaan yang dapat menumbuhkan motivasi pada diri sendiri.
- 2). Menambah keyakinan dalam memahami sesuatu dari kemampuan yang dimiliki.
- 3). Hasil belajar yang dicapai bermakna bagi dalam membentuk perilaku dan digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan yang lain.
- 4). Kemampuan siswa untuk menilai dan mengendalikan diri dalam usaha dan proses belajarnya.

b. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar Siswa

Faktor-faktor yang memengaruhi Hasil belajar dibagi menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Rusman dkk., 2020). Faktor internal adalah kondisi fisiologi dan kondisi psikologis yaitu kecerdasan, bakat, minat, motivasi, kemampuan kognitif. Faktor eksternal adalah faktor lingkungan, faktor instrument yaitu kurikulum, program, sarana, dan prasarana, guru dan tenaga pengajar. (Nasril dkk, 2023).

1. Faktor Internal yang meliputi:

a). Kondisi Fisiologi

Kondisi fisiologi pada umumnya berpengaruh terhadap belajar seseorang, jika seseorang belajar dalam keadaan jasmani yang segrs akan berbeda dengan seseorang yang belajar dalam keadaan sakit.

b). Kondisi Psikologis

Beberapa faktor psikologis sebagai berikut.

1). Intelligensi

Intelligensi besar pengaruhnya terhadap kemajua belajar siswa dilihat dari siswa yang memiliki intelligensi yang rendah terhadap belajar. Tingkat kecerdasan masing-masing individu sangat menentukan berhasil atau gagalnya siswa dalam mengikuti suatu kegiatan belajar.

2). Bakat

Selain kecerdasan, Bakat juga memiliki pengaruh yang besar terhadap proses dan hasil belajar siswa. Bakat merupakan potensi bawaan yang masih perlu dikembangkan dan dilatih. Bakat tidak selalu menentukan mampu atau tidaknya seseorang dalam suatu bidang, melainkan lebih banyak menentukan tinggi rendahnya kemampuan seseorang dalam suatu bidang.

3). Minat

Minat memiliki pengaruh yang besar terhadap belajar dan hasil belajar, karena jika materi pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka hasil belajar siswa tidak akan tercapai secara maksimal.

4). Motivasi

Motivasi memiliki pengaruh terhadap siswa dalam mendorong untuk melakukan sesuatu, jadi motivasi adalah kondisi psikologi yang mendorong seseorang untuk belajar.

5). Kemampuan Kognitif

Kemampuan kognitif merupakan kemampuan yang digunakan untuk memasukkan, menyimpan, dan mengeluarkan kembali suatu kesan dengan tiga kemampuan dasar yaitu persepsi, mengingat, dan berpikir.

6). Konsentrasi

Konsentrasi yang lemah dapat menjadi penyebab rendahnya kualitas dan hasil belajar siswa, sedangkan konsentrasi yang kuat mampu meningkatkan kualitas dan hasil belajarnya. Konsentrasi seharusnya di ciptakan dan direncanakan sebagai suatu kebiasaan belajar.

2. Faktor Eksternal

Faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa (Arrosyad dkk, 2023).

a). Faktor Lingkungan

faktor-faktor yang dipengaruhi lingkungan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

b). Faktor Instrumen

adalah faktor-faktor yang ada dan penggunaannya dirancang sesuai dengan hasil belajar yang di harapkan. Faktor-faktor

tersebut adalah kurikulum, program, sarana atau fasilitas, guru, dan tenaga pengajar.

c. Indikator Hasil Belajar

Menurut Benjamin S. Bloom dalam Nabillah (2019) dengan *Taxonomi of education objectives* yang membagi tujuan Pendidikan dalam 3 macam yaitu menurut teori yang disampaikan oleh Benjamin S. Bloom terdiri atas ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Adapun penjelasan terkait indikator hasil belajar, yaitu:

a). Ranah kognitif

Ranah Kognitif adalah suatu perubahan perilaku yang terjadi pada kognisi. Proses belajar terdiri atas kegiatan sejak dari penerimaan stimulus, penyimpanan dan pengolahan otak. Menurut Bloom bahwa tingkatan hasil belajar kognitif dimulai dari terendah dan sederhana yakni hafalan hingga paling tinggi dan kompleks yaitu evaluasi.

b). Ranah afektif

Diketahui dalam ranah afektif ini bahwa hasil belajar disusun mulai dari yang paling rendah hingga tertinggi. Dengan demikian yang dimaksud dengan ranah afektif adalah yang berhubungan dengan nilai-nilai yang pada selanjutnya dihubungkan dengan sikap dan perilaku.

c). Ranah psikomotorik

Dalam ranah psikomotorik hasil belajar disusun menurut urutan mulai paling rendah dan sederhana hingga paling tinggi hanya dapat tercapai ketika siswa telah menguasai hasil belajar yang lebih rendah.

2.1.2 Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Menurut Sardiman dalam Sutrisno (2023) Aktivitas belajar menyatakan segala pengetahuan harus diperoleh dengan pengamatan sendiri penyelidikan sendiri, dengan bekerja sendiri baik secara rohaniu maupun teknis. Dalam belajar harus ada aktivitas, tanpa ada aktivitas proses belajar tidak mungkin terjadi. Belajar bukanlah suatu proses dalam kehampaan, tidak juga pernah sepi dari berbagai aktivitas. Tidak pernah terlihat orang belajar tanpa melibatkan aktivitas raganya, apalagi bila aktivitas belajar itu berhubungan dengan masalah dalam menulis, mencatat, memandang, membaca, mengingat, berfikir, latihan, atau praktek, dan sebagainya. Selain itu, di dalam diri siswa terdapat prinsip aktif serta keinginan untuk berbuat dan bekerja sendiri. Prinsip aktif inilah yang mengendalikan tingkah laku siswa.

Aktivitas belajar siswa selama proses pembelajaran merupakan salah satu indikator adanya kegiatan siswa untuk belajar. kegiatan aktivitas yang dimaksud adalah kegiatan yang mengarah pada proses pembelajaran, seperti bertanya, mengajukan pendapat, mengerjakan tugas-tugas, serta menjawab pertanyaan guru dengan baik. Dari semua ciri perilaku tersebut dapat ditinjau dari dua segi, yaitu segi proses dan segi hasil. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi.

b. Faktor-faktor Yang Memengaruhi Aktivitas Belajar

Menurut Ngalim dalam Nurmala (2014) faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas belajar siswa yaitu:

- 1). Faktor Internal

Faktor Internal adalah faktor yang datang dari diri sendiri yaitu kemampuan yang dimilikinya. Faktor kemampuan siswa memiliki pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar. Faktor internal dapat digolongkan menjadi dua golongan, yaitu

a). Faktor Fisiologi, Faktor yang bersifat fisiologi adalah faktor yang secara langsung berhubungan dengan kondisi fisik siswa dan pasca cideranya. Dalam hal ini berhubungan dengan kesehatan secara fisik/jasmani.

b). Faktor Psikologi adalah faktor yang berhubungan dengan kejiwaan (rohaniah) seseorang, seperti perhatian, pengamatan, bakat, berfikir, dan motif. Sumadi Suryabrata (2018) menyatakan faktor psikologi yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas belajar.

2). Faktor Eksternal

Ngalim Purwanto dalam Kusmiati (2024) menyatakan bahwa faktor eksternal adalah faktor yang timbul dari luar diri siswa. Faktor ini sering dikatakan sebagai faktor sosial. Faktor eksternal memberikan pengaruh yang besar terhadap aktivitas belajar siswa. Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi aktivitas belajar adalah lingkungan.

Lingkungan memberikan pengaruh yang positif jika dapat memberikan dorongan atau motivasi dan rangsangan kepada siswa untuk meningkatkan aktivitas belajarnya dan juga memberikan pengaruh negatif apabila lingkungan sekitarnya baik di sekolah, rumah, maupun masyarakat tidak memberikan pengaruh yang baik dan justru akan menghambat aktivitas belajar siswa.

c. Indikator Aktivitas Belajar

Menurut Syaiful dalam Rahayu (2019), indikator aktivitas belajar diantaranya yaitu:

- 1). Siswa belajar dalam bentuk kelompok untuk memecah masalah.
- 2). Setiap siswa berpartisipasi dalam melaksanakan tugas belajarnya melalui berbagai cara.
- 3). Siswa berani mengajukan pendapat.
- 4). Ada aktivitas belajar analisis, sintesis, penilaian dan kesimpulan.
- 5). Setiap siswa berkesempatan menggunakan berbagai sumber belajar yang tersedia.
- 6). Ada upaya dari siswa untuk bertanya kepada guru dan meminta pendapat guru dalam upaya kegiatan belajar.

2.1.3 Disiplin Belajar

a. Pengertian Disiplin Belajar

Menurut Lomu, dkk (2018) menyatakan bahwa belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengamatannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Moenir dalam Devi, dkk (2024) disiplin adalah suatu bentuk ketaatan terhadap aturan baik yang tertulis maupun tidak tertulis. Disiplin belajar siswa merupakan kesiapan yang ada dalam diri seseorang untuk menaati atau patuh terhadap peraturan yang sudah ada (Setiarani, 2018).

Ada dua jenis disiplin yang sangat dominan sesuai dengan apa yang dikehendaki individu. Pertama, disiplin dalam hal waktu dan yang kedua, disiplin kerja atau perbuatan. Dengan demikian kedua jenis disiplin yang dikemukakan oleh Moenir tersebut merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan serta saling mempengaruhi satu sama lain. Disiplin muncul

terutama karena adanya kesadaran batin dan iman kepercayaannya bahwa apa yang ia lakukan itu baik dan bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya. Disiplin sangat penting dalam kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan kondusif untuk mendukung kegiatan belajar.

b. Indikator Disiplin Belajar

Berdasarkan penjabaran disiplin belajar di atas, maka peneliti mengembangkan penjabaran tersebut menjadi indikator-indikator disiplin belajar (Kurniawan, 2017).

1. Disiplin dalam masuk sekolah dijabarkan menjadi 2 indikator, yaitu:
 - a. Aktif masuk sekolah.
 - b. Ketepatan waktu masuk sekolah dan kelas.
2. Disiplin dalam mengikuti pelajaran disekolah, dijabarkan menjadi 2 indikator, yaitu:
 - a. Aktif mengikuti pelajaran.
 - b. Mengerjakan soal latihan yang diberikan guru baik secara individu maupun kelompok.
3. Disiplin dalam mengerjakan tugas, dijabarkan menjadi 3 indikator (Jazillurrahman dkk, 2023)
 - a. Konsisten dan mandiri mengerjakan tugas yang diberikan guru.
 - b. Disiplin dalam mengikuti ulangan.
 - c. mengumpulkan tugas tepat waktu.
4. Disiplin dalam menaati tata tertib disekolah, dijabarkan menjadi 5 indikator (Mabuka, 2021)
 - a. Memakai seragam sesuai peraturan.
 - b. Mengikuti upacara, artinya siswa selalu mengikuti upacara sesuai jadwal yang telah ditentukan.
 - c. Membawa peralatan sekolah.
 - d. Menjaga ketertiban dan kebersihan lingkungan sekolah.
 - e. Mengerjakan tugas piket.

2.1.4 Lingkungan Teman Sebaya

a. Pengertian Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan Teman Sebaya merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi disiplin belajar siswa. Menurut Wulandari (2022) lingkungan teman sebaya merujuk pada sekelompok individu muda yang memiliki berbagai kesamaan yaitu kesamaan usia, status sosial, dan tingkah laku yang saling berkumpul dan saling berinteraksi untuk mengembangkan rasa sosial dan sebagai media untuk menjumpai jati dirinya.

Menurut Mz dan Marhani (2020) teman sebaya diartikan sebagai sekumpulan individu yang mempunyai kesamaan usia atau mendekati tingkat kedewasaan yang sama.

b. Jenis-jenis Lingkungan Teman Sebaya

Santrock dalam Rahayu (2017) menemukan lima jenis status teman sebaya. Lima jenis status teman sebaya yang ditemukan adalah sebagai berikut:

1. Anak-anak populer (*popular children*), seringkali dipilih sebagai kawan terbaik dan jarang sekali disukai oleh kawan-kawannya.
2. Anak biasa, anak yang tidak sering disukai juga anak yang tidak sering tidak disukai.
3. Anak rata-rata (*average children*), memperoleh angka rata-rata untuk dipilih secara positif dan negative oleh kawan-kawannya.
4. Anak-anak yang ditolak (*rejected children*), tidak sering dipilih sebagai kawan terbaik seseorang dan secara aktif tidak disukai oleh kawan-kawannya.
5. Anak-anak kontroversial (*controversial children*), mungkin dipilih sebagai kawan terbaik seseorang atau mungkin pula tidak disukai oleh kawan-kawannya.

c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya

Menurut Slamet Santoso dalam Rahayu (2017) indikator dari lingkungan teman sebaya adalah:

1). Kerjasama

Kerjasama sangat diperlukan, karena dengan adanya kerjasama, siswa akan lebih mudah melaksanakan kegiatan yang sedang dilakukan. Adanya diskusi antar individu yang akan memunculkan berbagai ide dalam pemecahan masalah dan membuat kekompakan antar siswa.

2). Persaingan

Persaingan adalah suatu perjuangan yang dilakukan perorangan atau kelompok sosial tertentu agar memperoleh kemenangan atau hasil secara kompetitif tanpa menimbulkan ancaman atau benturan fisik.

3). Pertentangan

Interaksi sosial antar individu atau antar kelompok dalam memenuhi kebutuhan dan mencapai tujuan yang diharapkan seorang diwarnai dengan pertentangan dalam prosesnya. Pertemanan yang ada di lingkungan teman sebaya kerap terjadi karena adanya suatu perbedaan.

4). Persesuaian/Akomodasi

Persesuaian atau akomodasi merupakan penyesuaian tingkah laku manusia yang diikuti dengan usaha-usaha untuk mencapai kestabilan. Persesuaian yang dimaksud disini adalah siswa dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan teman sebayanya.

5). Perpaduan/Asimilasi

Persesuaian atau asimilasi merupakan pembaharuan dua kebudayaan yang disertai dengan hilangnya ciri khas kebudayaan asli sehingga membentuk kebudayaan baru.

Berdasarkan penjelasan tersebut indikator lingkungan teman sebaya yang digunakan dalam penelitian pendahuluan di SMA Negeri 1 Padang Cermin yaitu Belajar memecahkan masalah bersama teman, memperoleh dorongan emosional, teman sebagai pengganti keluarga, menjadi teman belajar siswa, dan menemukan harga diri siswa.

2.1.5 Ketersediaan Sarana

a. Pengertian Ketersediaan Sarana

Menurut Mustari (2015) Sarana Pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun tidak bergerak, agar pencapaian tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar, efektif, teraktur, dan efisien. Misalnya: Gedung, ruang kelas, meja kursi serta alat-alat media pembelajaran. Ketersediaan sarana merupakan salah satu komponen yang harus terpenuhi dalam menunjang Pendidikan yang baik. Sarana atau alat sangat penting dalam memberikan motivasi anak didik untuk bergerak aktif, sehingga siswa sanggup melakukan aktivitas dengan sesungguhnya dan akhirnya tujuan aktivitas dapat tercapai.

Sedangkan menurut Suharsimi dalam prastyawan (2016) sarana Pendidikan adalah segala macam peralatan yang digunakan guru untuk memudahkan penyampaian materi pelajaran. Jika dilihat dari sudut siswa, sarana Pendidikan adalah segala peralatan yang digunakan siswa untuk memudahkan mempelajari mata pelajaran. Hal ini berarti tidak hanya siswa yang membutuhkan sarana melainkan seluruh *stakeholder* Pendidikan.

Selain itu, sarana adalah semua perangkat peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses Pendidikan di sekolah.

Berdasarkan pengertian oleh para ahli di atas, maka disimpulkan bahwa sarana adalah fasilitas yang secara langsung diperlukan untuk menunjang proses belajar mengajar.

b. Fungsi Ketersediaan Sarana

Untuk menunjang kebutuhan dalam proses pembelajaran, maka diperlukan perencanaan ketersediaan sarana. Dalam proses perencanaan ini harus dilakukan dengan cermat dan teliti baik berkaitan dengan karakteristik sarana yang dibutuhkan, jumlahnya, jenisnya, dan kendalanya (manfaat yang didapat), beserta harganya (Rizky dkk, 2024).

a). Pengadaan

Pengadaan adalah proses kegiatan mengadakan sarana yang dapat dilakukan dengan cara membeli, menyumbang, hibah dan lain-lain. Pengadaan sarana dapat berbentuk pengadaan buku, alat, perabot, dan bangunan.

b). Penginventarisan

Penginventarisan adalah kegiatan melaksanakan penggunaan, penyelenggaraan, pengaturan, dan pencatatan barang-barang menyusun daftar barang yang menjadi milik sekolah kedalam suatu daftar secara teratur.

c). Penggunaan sarana dan prasarana

Penggunaan sarana dan prasarana adalah pemanfaatan segala jenis barang yang sesuai dengan kebutuhan secara efektif dan efisien.

d). Pemeliharaan

Pemeliharaan adalah kegiatan merawat, memelihara, dan menyimpan barang-barang sesuai dengan bentuk-bentuk jenis barangnya sehingga barang tersebut awet dan tahan lama.

e). Penghapusan

Penghapusan barang inventaris adalah pelepasan suatu barang dari kepemilikan dan tanggung jawab pengurusnya oleh pemerintah ataupun swasta. Penghapusan barang dapat dilakukan dengan lelang atau pemusnahan.

f). Pertanggungjawaban

Penghapusan barang-barang sekolah harus dipertanggungjawabkan dengan cara membuat laporan penggunaan barang tersebut yang diajukan kepada pimpinan.

c. Indikator Ketersediaan Sarana

Menurut Wicaksono dalam Yunani (2020) Indikator ketersediaan sarana yang harus diperhatikan yaitu:

- a. Gedung sekolah meliputi kondisi serta kelengkapan bangunan.
- b. Ruang belajar (ruang kelas dan lab), meliputi tingkat kebisingan, penerangan, dan ventilasi, kenyamanan, ukuran, kebersihan, keamanan, dan ketertiban, penataan.
- c. Perpustakaan, meliputi kenyamanan dan kelengkapan bahan Pustaka.
- d. Media pembelajaran, meliputi ketersediaan serta penggunaan dalam proses belajar.
- e. Alat-alat belajar (alat-alat tulis dan buku Pelajaran), meliputi kondisi dan kelengkapan.
- f. Fasilitas belajar di rumah meliputi ketersediaan ruang belajar.

2.2 Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan merujuk pada studi atau riset yang memiliki keterkaitan atau relevansi langsung dengan masalah yang diteliti. Penelitian yang relevan berfungsi sebagai acuan guna mengetahui hasil yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 6 Hasil Penelitian yang Relevan

No	Penulis	Judul	Hasil
1.	(Azie Nurnazathu I dan Oknaryana,2022)	Pengaruh motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.	<p>Terdapat pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi dan terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel motivasi belajar dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lengayang.</p> <p>Persamaan: penelitian ini memiliki kesamaan yaitu lingkungan teman sebaya pada variabel X dan Hasil belajar pada variabel Y.</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada variabel Motivasi belajar.</p> <p>Pembaharuan: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis variabel disipin belajar, lingkungan teman sebaya, dan ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar melalui aktivitas belajar.</p>

Tabel 6. (Lanjutan)

2.	(Khairinal Khairinal, farida kohar, dina fitmilina, 2023)	Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas XI IPS SMAN Titian Teras.	<p>Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMAN Titian teras. ini berarti tinggi motivasi belajar siswa maka akan mengakibatkan hasil belajar yang tinggi pula. Terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMAN Titian Teras. Ini berarti semakin tinggi disiplin belajar siswa maka akan mengakibatkan hasil belajar yang tinggi pula. Terdapat lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMAN Titian Teras. Ini berarti semakin baik atau semakin kondusif lingkungan teman sebaya maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa tersebut.</p> <p>Terdapat pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya berpengaruh simultan terhadap hasil belajar pada siswa kelas XI IPS SMAN Titan Teras, nilai F hitung > F tabel sebesar $13.498 > 2.73$. motivasi belajar memiliki pengaruh paling besar terhadap hasil belajar.</p> <p>Persamaan: Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu disiplin belajar pada variabel X, lingkungan teman sebaya pada variabel X, dan hasil belajar pada variabel Y.</p> <p>Perbedaan:</p>
----	--------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 6. (Lanjutan)

		<p>Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada variabel motivasi belajar.</p> <p>Pembaharuan: Penelitian ini diharapkan dapat menambah sumber informasi, menambah wawasan dan menambah keilmuan terkait pengaruh disiplin belajar, lingkungan teman sebaya dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui aktivitas belajar.</p>
3.	(Sarianti, Aminuyati dan Husni Syahrudin, 2015)	<p>Pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pontianak.</p> <p>Terdapat pengaruh antara aktivitas belajar siswa di kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pontianak. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara aktivitas belajar siswa di dalam kelas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Pontianak.</p> <p>Persamaan: Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu aktivitas belajar pada variabel Z dan hasil belajar pada variabel Y.</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada subjek penelitiannya.</p> <p>Pembaharuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan ketersediaan sarana terhadap hasil belajar ekonomi melalui aktivitas belajar pada siswa kelas XII</p>

Tabel 6. (Lanjutan)

			IPS di SMAN 1 Padang Cermin.
4.	(Ryan Purbiyanto dan Ade Rustiana, 2018)	Pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa.	<p>Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara disiplin belajar, lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata Pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial variabel disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial variabel Lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung. Terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran produktif administrasi perkantoran kelas X program keahlian administrasi perkantoran SMK Negeri 2 Temanggung.</p> <p>Persamaan: Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu disiplin</p>

Tabel 6. (Lanjutan)

		<p>belajar pada variabel X, dan hasil belajar pada variabel Y.</p> <p>Perbedaan: Perbedaan ini memiliki perbedaan yaitu pada variabel lingkungan keluarga dan pada variabel motivasi belajar.</p> <p>Pembaharuan: Penelitian ini meneliti variabel eksogen berupa disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan ketersediaan sarana terhadap variabel endogen yaitu hasil belajar dan melalui variabel intervening yaitu aktivitas belajar.</p>
5.	(Sri Marta Astutik, 2016)	<p>Pengaruh <i>Self Regulated learning</i> dan ketersediaan fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Otomatisasi.</p> <p>Terdapat pengaruh yang signifikan antara self regulated learning terhadap hasil belajar siswa kelas X APK pada mata pelajaran Otomatisasi perkantoran di SMK Negeri 1 Panji Situbondo.</p> <p>Terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X APK pada mata pelajaran Otomatisasi perkantoran di SMK Negeri 1 Panji Situbondo.</p> <p>Persamaan: Penelitian ini memiliki kesamaan yaitu ketersediaan fasilitas belajar pada variabel X, dan Hasil belajar pada variabel Y.</p> <p>Perbedaan: Penelitian ini memiliki perbedaan yaitu pada</p>

Tabel 6. (Lanjutan)

	<p>variabel <i>self regulated learning</i>.</p> <p>Pembaharuan: Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi, menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar ekonomi melalui aktivitas belajar.</p>
--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

2.3 Kerangka Pikir

Aktivitas siswa dalam belajar merupakan masalah penting dan sangat mendasar yang tidak boleh dilewatkan tetapi wajib dikembangkan oleh masing-masing guru dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar dapat ditandai dengan adanya keterlibatan optimal, baik intelektual, emosional dan fisik, (Nuryasintia & Wibowo, 2019).

Karenanya, Aktivitas belajar mengasah seluruh potensi individu sehingga akan terjadi perubahan pola perilaku tertentu dalam pembelajaran, dalam hal ini siswa perlu untuk mendapatkan kesempatan untuk melakukan aktivitas. Aktivitas atau kegiatan belajar dapat dilakukan didalam kelas maupun di luar kelas. Memanfaatkan lingkungan sekitar dan mengajak anak-anak mengamati lingkungan untuk meningkatkan keseimbangan dalam kegiatan belajar, artinya belajar tidak hanya terjadi di ruangan kelas, (Hermaliza, Efendi, & Gistituati, 2019).

Kegiatan belajar siswa, baik di dalam kelas maupun di luar kelas pada prinsipnya merupakan sarana pengembangan diri (Sakinah, 2020). Di

SMA Negeri 1 Padang Cermin pada kelas XII aktivitas belajar pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong kurang efektif, sedangkan dalam sebuah pembelajaran aktivitas belajar termasuk kedalam salah satu unsur yang penting. Dikatakan penting karena dalam aktivitas belajar dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi dirinya, memiliki kemampuan dalam beradaptasi dengan perubahan, serta dapat mengembangkan keterampilan untuk memecahkan masalah yang kompleks.

Faktor pertama yang mempengaruhi aktivitas belajar yakni disiplin belajar, Menurut Siahaan, dkk (2018) Disiplin belajar merupakan salah satu sikap atau perilaku yang harus dimiliki oleh siswa. Disiplin belajar juga dapat diartikan sebagai kepatuhan siswa terhadap peraturan sehingga mampu memengaruhi tingkah laku siswa selama belajar baik di rumah maupun disekolah (Darmadi, 2017). Dengan demikian, disiplin belajar dapat disimpulkan sebagai sikap taat dan patuh terhadap peraturan serta dapat mengendalikan diri untuk selalu belajar baik supaya dapat mencapai hasil belajar yang baik. Ada dua parameter disiplin belajar, yaitu disiplin perbuatan dan disiplin waktu. Disiplin waktu antara lain belajar tepat pada waktunya, hadir dalam kegiatan pembelajaran dan merampungkan tugas sesuai jadwal yang telah ditentukan guru. Sedangkan disiplin perbuatan antara lain taat terhadap peraturan sekolah, Rajin belajar, mandiri, jujur dan tingkah laku yang menyenangkan.

Faktor kedua yang mempengaruhi aktivitas belajar yakni Lingkungan teman sebaya, Menurut Olga (2014) lingkungan teman sebaya merupakan suatu lingkungan atau kelompok yang mana didalamnya terdiri dari orang yang memiliki usia yang sama. Sedangkan menurut Syafitri, dkk (2019) intensitas pertemanan antar anak didik disekolah yang besar mempunyai akibat yang besar dalam aktivitas belajar mengajar. Teman sebaya sanggup memberikan support sekaligus atmosfer yang membangun seandainya di dalam kelas, anak didik akan

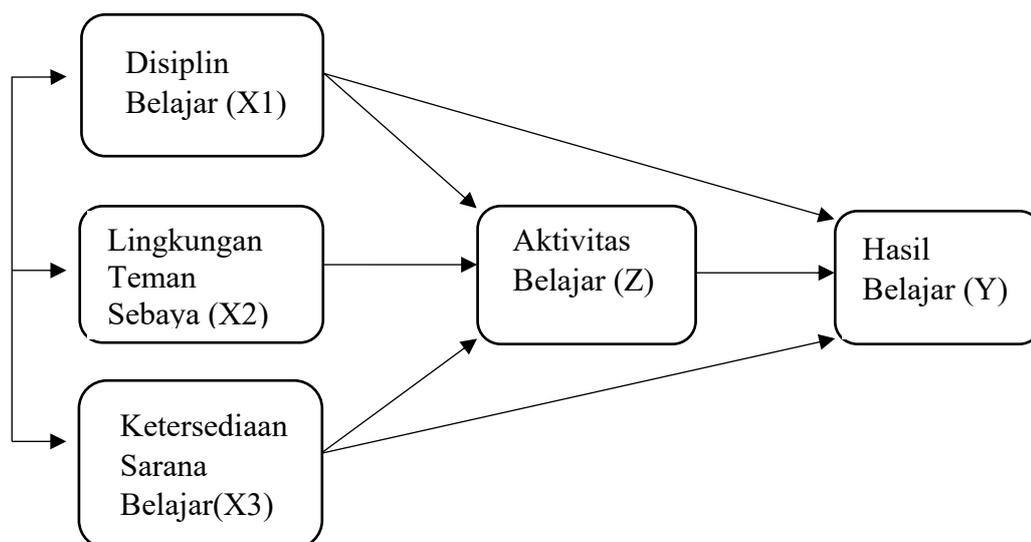
merasa lebih aman bertanya modul pelajaran pada kelompok teman sebayanya sebab bila bertanya pada guru hendak memunculkan rasa kekhawatiran sendiri. Di SMA Negeri 1 Padang Cermin

Faktor ketiga yang mempengaruhi aktivitas belajar yakni Ketersediaan Sarana. Menurut Ajar (dalam Al Farizi, 2021) Sarana dan Prasarana Pendidikan adalah semua komponen yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan untuk mencapai tujuan dalam Pendidikan itu sendiri. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketersediaan sarana, yakni:

- 1). Anggaran sekolah, yakni Semakin besar anggaran sekolah, semakin banyak sarana yang dapat dibeli dan diperbaiki.
- 2). Dukungan Pemerintah, yakni Kebijakan pemerintah terkait Pendidikan dan alokasi anggaran untuk Pendidikan juga sangat berpengaruh.
- 3). Donasi dan bantuan dari pihak luar, yakni Sumbangan dari pihak swasta, Perusahaan, atau individu juga dapat membantu meningkatkan ketersediaan sarana sekolah.

Faktor keempat yang mempengaruhi aktivitas belajar yakni hasil belajar. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif permanen sebagai akibat dari pengalaman atau latihan. Dalam konteks Pendidikan, hasil belajar mengacu pada perolehan atau luaran yang didapatkan melalui kegiatan belajar dan telah dilakukan evaluasi berupa ujian. Hasil belajar dipengaruhi oleh faktor internal yaitu kecerdasan, minat, motivasi, bakat, dan kesehatan sedangkan faktor eksternal yaitu lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat.

Dari kerangka pikir diatas paradigma penelitian dari Disiplin Belajar (X1), Lingkungan Teman Sebaya (X2), Ketersediaan Sarana Belajar (X3), Hasil Belajar (Y), dan Aktivitas Belajar (Z) dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

2.4 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka pikir yang telah dipaparkan, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adanya pengaruh langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
2. Adanya pengaruh langsung lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
3. Adanya pengaruh langsung ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
4. Adanya hubungan disiplin belajar terhadap lingkungan teman sebaya, lingkungan teman sebaya terhadap ketersediaan sarana belajar, dan ketersediaan sarana belajar terhadap disiplin belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.

5. Adanya pengaruh langsung disiplin belajar terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
6. Adanya pengaruh langsung lingkungan teman sebaya terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
7. Adanya pengaruh langsung ketersediaan sarana belajar terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
8. Adanya pengaruh langsung Hasil belajar terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
9. Adanya pengaruh tidak langsung disiplin belajar terhadap aktivitas belajar melalui hasil belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
10. Adanya pengaruh tidak langsung lingkungan teman sebaya terhadap aktivitas belajar melalui hasil belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
11. Adanya pengaruh tidak langsung ketersediaan sarana belajar terhadap aktivitas belajar melalui hasil belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
12. Adanya pengaruh simultan disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan ketersediaan sarana belajar terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
13. Adanya pengaruh simultan disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, ketersediaan sarana belajar terhadap aktivitas belajar melalui hasil belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan prosedur dan skema yang digunakan dalam penelitian. Metode penelitian sebagai strategi dalam mengumpulkan data, dan menemukan solusi suatu masalah berdasarkan fakta (Gounder dalam Patonah, 2023).

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data-data berupa angka dan ilmu pasti untuk menjawab hipotesis penelitian. Menurut Sugiyono (2018, hlm. 14) pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu dan pengambilan sampel secara random dengan pengumpulan data menggunakan instrumen, analisis data bersifat statistik.

Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dengan metode *survei*. *Ex post facto* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi. Survei merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang sistematis dan terstruktur.

stur dengan tujuan untuk menggambarkan, menjeaskan, atau memprediksi fenomena dalam popuasi yang lebih besar.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015). Populasi dikenal sebagai sekumpulan data sejenis baik yang imajiner maupun nyata yang menjadi tempat berlakunya inferensi yang diambil dari sampel.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin tahun ajaran 2024/2025. Berikut ini adalah data jumlah siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin:

Tabel 7 Data Jumlah Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin

NO	NAMA KELAS	JUMLAH POPULASI		TOTAL
		Laki- Laki	Perempuan	
1.	XII IPS 1	21	15	36
2.	XII IPS 2	16	17	33
JUMLAH				69

Sumber: Presensi siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin 2024

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Misalnya, karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Dalam penelitian ini dalam menghitung besarnya sampel dari populasi penelitian dengan menggunakan rumus menurut Slovin dalam Sunyono (2013) sebagai berikut:

$$N = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

- n : Ukuran sampel
 N : Ukuran populasi
 Ne^2 : Tingkat signifikan (0,05)

Berdasarkan rumus diatas besarnya sampel dalam penelitian ini adalah:

$$N = \frac{69}{1 + 69 + (0,05)^2}$$

n = 58,8 dibulatkan menjadi 59

Jadi, berdasarkan perhitungan diatas, besaran sampel yang akan diteliti dalam penelitian ini sebanyak 59 responden dari siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Padang Cermin.

3.2.3 Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini, Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik probability sampling dengan menggunakan simple random sampling. Untuk mengetahui

jumlah sampel pada setiap kelas, dilakukannya perhitungan dengan cara berikut.

$$\text{Jumlah Sampel} = \frac{\text{Jumlah siswa tiap kelas}}{\text{Jumlah populasi}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Tabel 8 Perhitungan Jumlah Sampel

No	Kelas	Populasi	Jumlah Sampel
1	XII IPS 1	$\frac{36}{69} \times 59 = 30,78$	31
2	XII IPS 3	$\frac{33}{69} \times 59 = 28,21$	28
Total			59

Berdasarkan tabel jumlah sampel kelas XII IPS di SMAN 1 Padang Cermin Tahun Ajaran 2023/2024 dapat diketahui bahwa jumlah sampel kelas XII IPS 1 sebanyak 31 siswa, kelas XII IPS 2 sebanyak 28 siswa, dengan total keseluruhan berjumlah 59 siswa.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu objek yang akan diteliti dan mempunyai variasi nilai.

1. Variabel Eksogen (*Exogenous*)

Variabel ini sering disebut variabel stimulus, prediktor, antecedent. Variabel bebas yaitu variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen/terikat (Ridha, 2017). Sedangkan dalam *path analysis* disebut juga variabel eksogen. dalam penelitian ini yang menjadi variabel eksogen adalah disiplin belajar (X1), lingkungan teman sebaya (X2) dan ketersediaan sarana belajar (X3).

2. Variabel Endogen (*Endogenous*)

Variabel terikat sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Ridha, 2017). Sedangkan dalam path analysis, variabel bebas disebut juga variabel endogen. Variabel endogen dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y).

3. Variabel Intervening

Variabel Intervening, secara teoritis variabel ini mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, tetapi menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur (Ridha, 2017). Variabel intervening dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar (Z).

3.4 Definisi Konseptual Variabel

Definisi konseptual merupakan penjelasan dari beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian. Definisi konseptual variabel dalam penelitian sebagai berikut:

1. Disiplin Belajar (X_1)

Darmadi (2017:321) disiplin adalah bentuk dari ketaatan siswa kepada aturan, tata tertib dan norma yang berlaku di masyarakat. Siswa yang memiliki sikap disiplin, akan melakukan kegiatan sesuai dengan peraturan yang ada, sebagai kontrol dan pengendalian diri bahwa setiap tindakan ada konsekuensi yang diterima.

2. Lingkungan Teman Sebaya (X₂)

Normanita (dalam Masduki, dkk 2020:164) mengatakan teman sebaya merupakan salah satu faktor yang penting dalam menopang perkembangan anak. Interaksi sosial dengan teman sebaya memiliki peran tersendiri dalam proses belajar, yang mana teman sebaya dalam lingkungan sekolah menjadi satu di antara sarana dalam berbagai pengetahuan maupun informasi lainnya.

3. Ketersediaan Sarana Belajar (X₃)

Ketersediaan adalah kesiapan suatu sarana (tenaga, barang, modal, anggaran), ketersediaan sarana dan prasarana merupakan salah satu komponen penting yang harus terpenuhi dalam menunjang manajemen Pendidikan yang baik. Sarana pada umumnya mencakup segala peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan untuk mendukung proses Pendidikan, seperti Gedung, ruang kelas, alat, atau media Pendidikan, meja, kursi, dan sebagainya (Miftahussaadah & Subiyantoro, 2021).

4. Hasil Belajar (Y)

Hasil belajar merupakan perubahan kemampuan yang terjadi dalam diri pembelajar, ditandai dengan perubahan tingkah laku dalam kecakapan atau kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor. Menurut Parwati dkk, 2023 hasil belajar diartikan sebagai perbuatan atau tingkah laku peserta didik yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sedangkan Dimiyati & Mudjiono (dalam Parwati dkk, 2023) menyatakan bahwa hasil belajar sebagai salah satu interaksi antara pembelajar dan tindakan mengajar.

5. Aktivitas Belajar (Z)

Aktivitas belajar merupakan seluruh rangkaian kegiatan atau aktivitas secara sadar yang dilakukan seseorang yang mengakibatkan perubahan dalam dirinya, berupa perubahan pengetahuan atau kemahiran (Ariaten, Feladi, Dedy, & Budiman, 2019).

3.5 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan salah satu aspek penting dalam sebuah penelitian yang menyediakan informasi terkait bagaimana mengukur sebuah variabel. Definisi Operasional adalah menjadi bersifat operasional dalam kaitannya dengan proses pengukuran variabel-variabel tersebut (Ridha, 2017).

Tabel 9 Definisi Operasional Variabel

NAMA VARIABEL	INDIKATOR	SKALA
Disiplin belajar (X1)	1). Patuh dan tidak menentang peraturan 2). Tanggung jawab 3). Kemampuan mengelola diri 4). Tingkah laku yang menyenangkan (Khairinal,2020)	Interval dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i>
Lingkungan teman sebaya (X2)	1). Keterlibatan individu dalam interaksi 2). Dukungan teman Sebaya 3). Interaksi dengan teman Saling mempengaruhi 4) Saling memberikan dukungan (Purwaningsih dkk, 2017)	Interval dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i>

Tabel 9. (Lanjutan)

Ketersediaan sarana belajar (X3)	1). Penggunaan teknologi dalam pembelajaran 2). Perlengkapan belajar yang cukup baik dirumah 3). Ruang belajar dirumah (Purwanti, 2014)	Interval dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i>
Hasil belajar (Y)	Hasil ujian akhir semester genap mata pelajaran ekonomi	Interval
Aktivitas belajar (Z)	1). Antusiasme siswa 2). Perilaku siswa 3). Partisipasi siswa menyimpulkan materi pembelajaran (Nurmala dkk, 2014)	Interval dengan pendekatan <i>Semantic Differential</i>

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan memperhatikan objek penelitian dengan seksama. Selain itu, kegiatan observasi bertujuan mencatat setiap keadaan yang relevan dengan tujuan penelitian. (Rahman, 2018).

Dalam penelitian ini, Teknik observasi dilakukan untuk memperoleh sumber data untuk memperkuat hasil penelitian, dalam hal ini berkaitan dengan hasil belajar siswa kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Padang Cermin Tahun ajaran 2024/2025.

2. Kuesioner

Kuesioner identik dengan penelitian kuantitatif karena data yang diberikan kepada informan merupakan data yang berisi jawaban terbuka dan tertutup. Jenis pertanyaan yang ada dalam kuesioner adalah jenis pertanyaan yang dibutuhkan dalam laporan penelitian (Data A, 2014). Dalam penelitian ini jenis kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup, karena responden hanya memilih salah satu jawaban dari beberapa alternatif pilihan. Kuesioner disebar kepada responden melalui lembar kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan Disiplin Belajar, Lingkungan Teman Sebaya, Ketersediaan Sarana Belajar, Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XII IPS di SMAN 1 Padang Cermin.

3. Dokumentasi

Selain Teknik observasi dan kuisisioner, pengumpulan data juga menggunakan Teknik dokumentasi. Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data dan sumber lainnya pada disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, ketersediaan sarana belajar, hasil belajar, dan aktivitas belajar ekonomi pada siswa kelas XII IPS di SMAN 1 Padang Cermin.

3.7 Uji Prasyarat Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian berfungsi sebagai alat yang digunakan untuk memperoleh data penelitian, instrument data tersebut berupa tes atau non tes seperti kuesioner (Angket), observasi, dan dokumentasi. Suatu instrument dapat dikatakan baik dan efektif jika memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sebagaimana alat ukur yang digunakan dapat mengukur instrumen yang diinginkan. Dikatakan valid jika instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Metode yang digunakan untuk menguji tingkat validitas yaitu menggunakan metode korelasi *product moment* dari pearson.

Untuk menguji validitas instrument, menggunakan rumus korelasi *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan y
- N = Jumlah sampel yang diteliti
- X = Skor item
- Y = Skor total Y (Suharsimi Arikunto dalam Rusman, 2023)

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu:

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan n sampel yang diteliti, maka alat ukur tersebut valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur tersebut tidak valid

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji coba instrumen penelitian kepada 30 responden, kemudian dihitung dengan menggunakan perangkat lunak SPSS, data validatss kuesioner didapatkan sebagai berikut :

a. Disiplin Belajar (X_1)

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen variabel disiplin belajar dengan 15 pertanyaan didapatkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid. Dengan besaran r_{tabel} yaitu 0,361. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel disiplin belajar.

Tabel 10. Hasil Uji Validitas Instrumen Disiplin Belajar

Item Pernyataan	r_{hitung}	Kondisi	r_{tabel}	Signifikan (sig) > 0,05	Simpulan
1	0,822	>	0,361	0,000	Valid
2	0,589	>	0,361	0,001	Valid
3	0,679	>	0,361	0,000	Valid
4	0,420	>	0,361	0,021	Valid
5	0,868	>	0,361	0,000	Valid
6	0,768	>	0,361	0,000	Valid
7	0,790	>	0,361	0,000	Valid
8	0,726	>	0,361	0,000	Valid
9	0,758	>	0,361	0,000	Valid
10	0,734	>	0,361	0,000	Valid
11	0,618	>	0,361	0,000	Valid
12	0,581	>	0,361	0,001	Valid
13	0,618	>	0,361	0,000	Valid
14	0,644	>	0,361	0,000	Valid
15	0,776	>	0,361	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

b. Lingkungan Teman Sebaya (X_2)

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen variabel teman sebaya dengan pernyataan yang berjumlah 16 pernyataan didapatkan 1 pernyataan yang tidak valid. Sehingga dalam proses penelitian hanya menggunakan 15 pernyataan, dengan besaran r_{tabel} yaitu 0,361. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel lingkungan teman sebaya.

Tabel 11. Hasil Uji Validitas Instrumen Lingkungan Teman Sebaya

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan (sig) > 0,05	Simpulan
1	0,794	0,361	>	0,000	Valid
2	0,679	0,361	>	0,000	Valid
3	0,677	0,361	>	0,000	Valid
4	0,769	0,361	>	0,000	Valid
5	0,729	0,361	>	0,000	Valid
6	0,836	0,361	>	0,000	Valid
7	0,772	0,361	>	0,000	Valid
8	0,571	0,361	>	0,001	Valid
9	0,655	0,361	>	0,000	Valid
10	0,289	0,361	<	0,121	Tidak Valid
11	0,705	0,361	>	0,000	Valid
12	0,640	0,361	>	0,000	Valid
13	0,647	0,361	>	0,000	Valid
14	0,671	0,361	>	0,000	Valid
15	0,737	0,361	>	0,000	Valid
16	0,640	0,361	>	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

c. Ketersediaan Sarana Belajar (X₃)

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen variabel ketersediaan sarana belajar dengan 10 pernyataan didapatkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid. Dengan besaran r_{tabel} yaitu 0,361. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel disiplin belajar.

Tabel 12 Hasil Uji Validitas Instrumen Ketersediaan Sarana Belajar

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan (sig) > 0,05	Simpulan
1	0,798	0,361	>	0,000	Valid
2	0,573	0,361	>	0,001	Valid
3	0,793	0,361	>	0,000	Valid
4	0,622	0,361	>	0,000	Valid
5	0,492	0,361	>	0,006	Valid
6	0,591	0,361	>	0,001	Valid
7	0,735	0,361	>	0,000	Valid
8	0,760	0,361	>	0,000	Valid
9	0,509	0,361	>	0,004	Valid
10	0,616	0,361	>	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

d. Aktivitas Belajar (Z)

Berdasarkan hasil pengujian validitas instrumen variabel aktivitas belajar dengan 12 pernyataan didapatkan bahwa semua pernyataan dinyatakan valid. Dengan besaran r_{tabel} yaitu 0,361. Berikut adalah hasil rekapitulasi uji validitas instrumen variabel aktivitas belajar.

Tabel 13. Hasil Uji Validitas Instrumen Aktivitas Belajar

Item Pernyataan	r_{hitung}	r_{tabel}	Kondisi	Signifikan (sig) > 0,05	Simpulan
1	0,857	0,361	>	0,000	Valid
2	0,583	0,361	>	0,001	Valid
3	0,755	0,361	>	0,000	Valid
4	0,733	0,361	>	0,000	Valid
5	0,721	0,361	>	0,000	Valid
6	0,543	0,361	>	0,002	Valid
7	0,518	0,361	>	0,003	Valid
8	0,581	0,361	>	0,001	Valid
9	0,616	0,361	>	0,000	Valid
10	0,634	0,361	>	0,000	Valid
11	0,844	0,361	>	0,000	Valid
12	0,632	0,361	>	0,000	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah alat ukur untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2018). Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, Reliabilitas instrumen merupakan syarat untuk pengujian validitas instrumen, oleh karena itu walaupun instrumen yang valid umumnya pasti reliabel, tetapi pengujian reliabilitas instrumen perlu dilakukan.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan rumus *alpha cronbach* sebagai berikut:

$$r^{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum a^2 b}{a^2 t} \right]$$

Keterangan:

- r^{11} = reliabilitas
- k = banyaknya butir pertanyaan
- $\sum a^2 b$ = jumlah varians butir
- $a^2 t$ = varians total

Kriteria pengujian yang digunakan yaitu dengan membandingkan hasil perhitungan (r_{hitung}) menggunakan *alpha Cronbach* dan r dari tabel (r_{tabel}) korelasi *product moment*. Sehingga, kriterianya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ dan n yang diteliti maka instrument tersebut reliabel, dan sebaliknya. Kemudian dikonsultasikan dengan daftar interpretasi koefisien r sebagai berikut:

Tabel 14. Interpretasi Koefisien R

Koefisien R	Reliabilitas
0.8000 – 1.000	Sangat Tinggi
0.6000 – 0.7999	Tinggi
0.4000 – 0.5999	Sedang/Cukup
0.2000 – 0.3999	Rendah
0.0000 – 0.199	Sangat Rendah

Sumber: Rusman, 2023

Berdasarkan hasil analisis pada SPSS, hasil uji reliabilitas instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

a. Uji Reliabilitas Variabel Disiplin Belajar (X_1)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel disiplin belajar (X_1), dengan $n= 59$ responden dan untuk n item yang dianalisis yakni 15 pernyataan yang dinyatakan reliabel. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0,946. Yang berada dalam rentang 0,800-1000. Dengan demikian instrumen variabel disiplin belajar memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 15. Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,946	15

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

b. Uji Reliabilitas Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X_2)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel lingkungan teman sebaya (X_2), dengan $n= 59$ responden dan untuk n item yang dianalisis yakni 15 pernyataan yang dinyatakan reliabel. Sehingga

diperoleh r Alpha sebesar 0,962. Yang berada dalam rentang 0,800-1000. Dengan demikian instrumen variabel disiplin belajar memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 16. Hasil Uji Reliabilitas Lingkungan Teman Sebaya

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,962	15

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

c. Uji Reliabilitas Variabel Ketersediaan Sarana (X₃)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel ketersediaan sarana belajar (X₃), dengan n = 59 responden dan untuk n item yang dianalisis yakni 10 pernyataan yang dinyatakan reliabel. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0,948. Yang berada dalam rentang 0,800-1000. Dengan demikian instrumen variabel disiplin belajar memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 17. Hasil Uji Reliabilitas Keterediaan Sarana Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,948	10

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

d. Uji Reliabilitas Variabel Aktivitas Belajar (Z)

Berdasarkan hasil uji reliabilitas instrumen pada variabel aktivitas belajar (Z), dengan $n = 59$ responden dan untuk n item yang dianalisis yakni 12 pernyataan yang dinyatakan reliabel. Sehingga diperoleh r Alpha sebesar 0,962. Yang berada dalam rentang 0,800-1000. Dengan demikian instrumen variabel disiplin belajar memiliki tingkat reliabilitas sangat tinggi.

Tabel 18. Hasil Uji Reliabilitas Aktivitas Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,962	12

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS, 2025

3.8 Uji Prasyarat Statistik Parametrik

3.8.1 Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu persyaratan penggunaan statistik parametrik dengan tujuan apakah data sampel yang diambil dari populasi berdistribusi normal atau tidak (Rusman, 2023:8). Uji normalitas ini penting untuk dilakukan Karena apabila data yang diuji tidak berdistribusi secara normal, maka metode statistika parametrik tidak dapat dilakukan.

Rumusan Hipotesis:

H_0 = Data berdistribusi normal

H_1 = Data berdistribusi tidak normal

Dengan kriteria pengujian yakni membandingkan nilai D terhadap nilai D pada tabel *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf nyata α , maka aturan pengambilan keputusan yang digunakan (Rusman:2023:123)

- a. jika nilai signifikansi \leq tabel yang berarti distribusi sampel tidak normal, maka terima H_0 dan tolak H_1
- b. jika nilai signifikansi \geq tabel yang berarti distribusi sampel normal, maka tolak H_0 dan terima H_1

3.8.2 Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diambil dari populasi bersifat homogen atau tidak (Rusman,2023:126). Pada penelitian ini menggunakan uji Levene statistic. Dinyatakan bahwa data akan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar dari pada nilai alpha yang digunakan yaitu 5% dengan rumus sebagai berikut:

$$W = \frac{(n-k)}{(k-1)} \frac{\sum_{i=1}^k n_i (\bar{z}_i - \bar{z}_{..})^2}{\sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^n \frac{1}{n_i} (z_{ij} - \bar{z}_i)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

k = Banyaknya kelompok

Z_{ij} = $|Y_{ij} - Y_i|$

Y_i = Rata-rata dari kelompok ke- i

Z_i = Rata-rata kelompok dari Z_i

Z = Rata-rata menyeluruh dari Z_{ij}

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Varians populasi homogen

H_1 = Varians populasi tidak homogen

3.9 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan uji prasyarat yang digunakan sebelum melakukan suatu analisis lebih lanjut terhadap data yang telah dikumpulkan.

3.9.1 Uji Linearitas Regresi

Uji linearitas digunakan sebagai persyaratan analisis jika data penelitian analisis menggunakan regresi linear sederhana atau regresi linear berganda dan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak (widana, 2020).

penelitian ini pengujian linieritas menggunakan uji F melalui tabel ANAVA dengan rumus ANAVA sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 JK (T) &= \sum Y^2 \\
 JK (a) &= \frac{(\sum Y^2)}{n} \\
 JK (b/a) &= b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\} \\
 JK (S) &= JK (T) - JK (a) - JK (b/a) \\
 JK (G) &= \sum Y^2 - \frac{(\sum Y^2)}{ni} \\
 JK (TC) &= JK (S) - JK (G)
 \end{aligned}$$

Keterangan:

$$\begin{aligned}
 JK (T) &= \text{Jumlah kuadrat total} \\
 JK (a) &= \text{Jumlah kuadrat Regresi a} \\
 JK (b/a) &= \text{Jumlah kuadrat Regresi b/a} \\
 JK (S) &= \text{Jumlah kuadrat sisa} \\
 JK (G) &= \text{Jumlah kuadrat Galat} \\
 JK (TC) &= \text{Jumlah kuadrat tuna cocok}
 \end{aligned}$$

Besar-besaran tersebut dimasukkan kedaftar ANAVA sebagai berikut:

Tabel 19. Daftar Analisis Varians (ANOVA) untuk Uji Kelinearan Regresi

Sumber Variasi	dk	JK	KT	F
Total	n	$\sum Y^2$	$\sum Y^2$	
Regresi (a)	1	JK (a)	JK (a)	
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$S^2_{reg} = JK (b/a)$	
Sisa	n-2	JK (S)	$S^2_{sis} = \frac{JK(S)}{n-2}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}} \quad (i)$
Tuna Cocok		JK (TC)	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{K-2}$	
Galat		JK (G)	$S^2_G = \frac{JK(G)}{n-k}$	$\frac{S^2_{TG}}{S^2_G} \quad (ii)$

Sumber: Sudjana dalam Rusman, 2023.

Rumusan hipotesis uji linieritas:

H0 = model regresi berbentuk linear

H1 = model regresi non linier

Kriteria pengujian:

1. Tolak H0 bahwa koefisien arah regresi tidak berarti jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut n-2 dan α yang dipilih, sebaliknya H0 diterima.
2. Tolak H0 bahwa regresi linear jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan dk pembilang (k-2) dan dk penyebut (n-k) dan α yang dipilih, sebaliknya H0 diterima.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang terbentuk ada korelasi yang tinggi atau sempurna diantara variabel bebas atau tidak (Rusman, 2023). Jika model regresi baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara variabel bebas.

Dalam analisis regresi linear berganda akan terdapat dua atau lebih variabel bebas yang akan memengaruhi variabel terikat. Dugaan tersebut dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear di antara variabel-variabel bebas.

Uji multikolinearitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat tabel koefisien pada kolom statistic kolinearitas pada perhitungan autokorelasi SPSS. Kriteria pengujian dapat dilakukan dengan menggunakan dua metode berikut ini:

1. Menggunakan nilai Tolerance, apabila nilai Tolerance > 0.10 maka tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas. Sebaliknya, apabila nilai Tolerance $> 0,10$ maka terjadi multikolinearitas antar variabel bebas yang diteliti.
2. Menggunakan nilai VIF, Apabila nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas yang artinya tidak ada hubungan antara variabel bebas dalam penelitian yang dilakukan. Sebaliknya, apabila nilai VIF > 10 maka terjadi multikolinearitas antar variabel bebas yang diteliti.

3.9.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada satu periode ke periode lain (Ghozali,2018). Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Durbin-Watson*.

Tahap-tahap pengujian dengan uji Durbin Watson sebagai berikut:

- a. Carilah nilai-nilai residu dengan OLS (Ordinary Least Square) dari persamaan yang akan di uji dan hitung statistic d dengan menggunakan persamaan berikut ini:

$$d = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

- b. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independent pada tabel *statistic* Durbin-Watson untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai Durbin-Watson Upper, d_u dan nilai Durbin-Watson, d_l .

Rumusan Hipotesis yang digunakan:

H0 : Tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

H1 : Terjadi adanya autokorelasi diantara pengamatan.

Tabel 20. Kriteria Pengujian Autokorelasi Durbin-Watson

DW	Kesimpulan
<dL	Ada autokorelasi (+)
dL s.d dU	Tanpa kesimpulan
dU s.d 4-dU	Tidak ada autokorelasi
4-dU - 4-dL	Tanpa Kesimpulan
>4-dL	Ada autokorelasi (-)

Sumber: Rusman, 2023.

3.9.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamat ke pengamat yang lain (Ghozali, 2018). Pengujian nilai korelasi spearman (spearman's rank correlation) dituliskan dalam rumus berikut ini:

$$\rho_{xy} = 1 - \frac{6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ_{xy} = Koefisien korelasi Rank Spearman

6 = Konstanta

\sum = Kuadrat selisih antar ranking dua variabel, yaitu selisih ranking nilai residual mutlak dan variabel bebas

N = Jumlah pengamatan

Dalam menguji hipotesis digunakan statistic t dengan rumus

$$t = \frac{\rho_{xy} \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-\rho_{xy}^2}}$$

Terdapat hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H0 : Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya atau regresi tidak mengandung gejala Heteroskedastisitas

H1 : Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residualnya, atau regresi mengandung gejala heteroskedastisitas.

3.10 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah uji regresi linear dengan analisis jalur. Analisis jalur (*Path Analysis*) dapat

digunakan untuk menghitung pengaruh langsung dan tidak langsung dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh-pengaruh ini dapat di gambarkan melalui koefisien jalur.

3.10.1 Persyaratan Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Dalam persyaratan analisis jalur terdiri dari beberapa asumsi yang dapat dijadikan dasar penggunaan analisis jalur dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Hubungan antar variabel disebut linear, artinya perubahan yang terjadi pada variabel merupakan fungsi perubahan linear dari variabel lainnya yang bersifat kausal.
- b. Variabel-variabel residual tidak berkorelasi dengan variabel yang mendahuluinya, dan tidak juga berkorelasi dengan variabel yang lain.
- c. Dalam model hubungan variabel hanya terdapat jalur kausal/sebab akibat searah.
- d. Data setiap variabel yang dianalisis adalah data interval dan berasal dari sumber yang sama.

3.10.2 Model Analisis Jalur

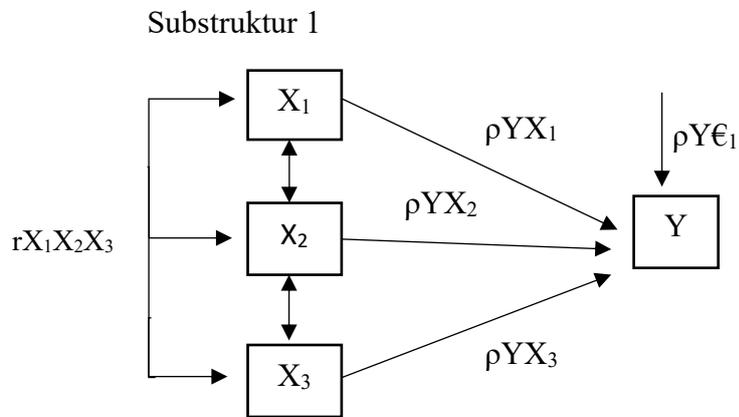
Uji hipotesis analisis jalur dilakukan dengan melalui beberapa Langkah berikut:

1. Merumuskan hipotesis dan persamaan struktural

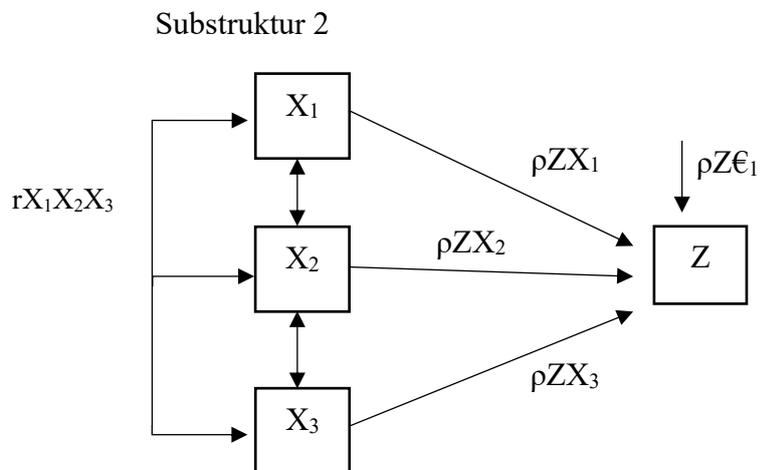
$$\text{Struktural } Y = \rho_{xy1} X_1 + \rho_{xy2} X_2 + \rho_{xy3} X_3 + \rho \frac{e}{y} 1$$

2. Menghitung koefisien jalur berdasarkan koefisien regresi gambar sesuai dengan hipotesis yang diajukan

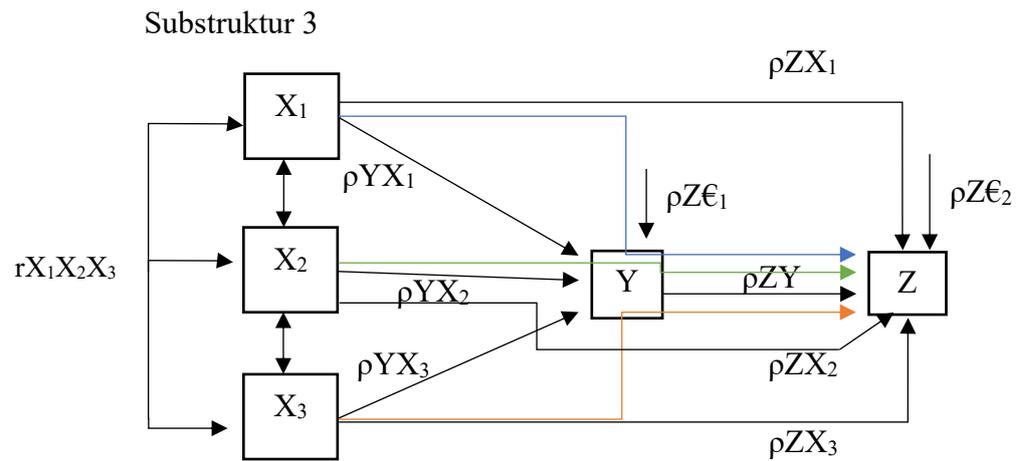
diagram jalur lengkap dengan model struktural dan persamaan struktural.



Gambar 2. Diagram Jalur Substruktur 1



Gambar 3. Diagram Jalur Substruktur 2



Gambar 4. Diagram Jalur Substruktur 3

Keterangan Garis:

—→ = ρ_{X_1YZ}

—→ = ρ_{X_2YZ}

—→ = ρ_{X_3YZ}

Keterangan:

X_1 = Disiplin Belajar

X_2 = Lingkungan Teman Sebaya

X_3 = Ketersediaan Sarana Belajar

Y = Hasil Belajar Ekonomi

Z = Aktivitas Belajar

ρ_{YX_1} = Koefisien Jalur X_1 terhadap Y

ρ_{YX_2} = Koefisien Jalur X_2 terhadap Y

ρ_{YX_3} = Koefisien Jalur X_3 terhadap Y

ρ_{ZX_1} = Koefisien Jalur X_1 terhadap Z

ρ_{ZX_2} = Koefisien Jalur X_2 terhadap Z

ρ_{ZX_3} = Koefisien Jalur X_3 terhadap Z

ρ_{X_1YZ} = Koefisien Jalur X_1 terhadap Z melalui Y

ρ_{X_2YZ} = Koefisien Jalur X_2 terhadap Z melalui Y

ρ_{X_3YZ} = Koefisien Jalur X_3 terhadap Z melalui Y

$\rho_{Y\epsilon_1}$ = Koefisien Jalur Variabel lain terhadap Y diluar variabel X_1, X_2, X_3

$\rho_{Z\epsilon_2}$ = Koefisien Jalur Variabel lain terhadap Y diluar variabel X_1, X_2, X_3

Koefisien jalur digunakan untuk menunjukkan pengaruh langsung variabel *eksogen* terhadap variabel-variabel *endogen*. Koefisien jalur (*Path Coefficient*) dilambangkan dengan p untuk setiap variabel *eksogen*.

3.10.3 Menghitung Koefisien Jalur Secara Simultan (keseluruhan)

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Tidak ada pengaruh secara simultan antar variabel
($\rho_{X_1Y_1} \neq 0$)

H_1 = Ada pengaruh secara simultan antar variabel
($\rho_{Y_1X_1} \neq 0$)

Kaidah pengujian signifikansi :

$$F = \frac{(n - k)R_{yxk}^2}{K(1 - R_{yxk}^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

k = Jumlah variabel *eksogen*

R_{yxk}^2 = *R square*

Adapun kriteria ujinya yaitu, jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh secara simultan antar

variabel dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima artinya tidak ada pengaruh antar variabel.

3.10.4 Menghitung Koefisien Jalur Secara Parsial (Individual)

Rumusan Hipotesis :

H_0 = Tidak ada pengaruh secara parsial antar variabel
($\rho_{Y1X1} \geq 0$)

H_1 = Ada pengaruh secara parsial antar variabel ($\rho_{Y1X1} \leq 0$)

Adapun kaidah pengujiannya adalah uji t dengan rumus:

$$t = r \sqrt{\frac{n - (k + 1)}{1 - r^2}}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

r = Nilai korelasi parsial

k = Jumlah variabel *eksogen*

Langkah selanjutnya adalah hasil hipotesis hitung dibandingkan dengan tabel dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu tidak ada pengaruh antar variabel.
- b. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu ada pengaruh antar variabel.

Untuk mengetahui Tingkat signifikansi analisis jalur dibandingkan anatar nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig dengan dasar pengambilan Keputusan sebagai berikut :

- a. Jika nilai probabilitas 0,05 < probabilitas sig, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya tidak signifikan.

- b. Jika nilai probabilitas $0,05 > \text{probabilitas sig}$, maka H_0 di terima, dan H_1 ditolak, artinya signifikan.

3.10.5 Meringkas dan Menyimpulkan

Setelah dilakukan perhitungan secara parsial dan simultan maka selanjutnya dapat diambil sebuah keputusan berdasarkan dengan hasil perhitungan. Hasil yang tepat dapat diperoleh melalui kelengkapan data yang digunakan serta instrument yang digunakan haruslah memenuhi syarat yang baik. Sehingga hasil penelitian yang telah dilakukan bisa tepat dan dapat dipertanggungjawabkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai variabel yang diteliti yaitu Disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, ketersediaan sarana belajar, hasil belajar terhadap aktivitas belajar kelas XII IPS di SMA Negeri 1 Padang Cermin tahun ajaran 2024/2025, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh langsung disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XII IPS di SMA N 1 Padang Cermin.
2. Ada pengaruh langsung lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XII IPS di SMA N 1 Padang Cermin.
3. Tidak ada pengaruh langsung ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XII IPS di SMA N 1 Padang Cermin.
4. Ada hubungan disiplin belajar (X1) terhadap lingkungan teman sebaya (X2), lingkungan teman sebaya (X2) terhadap ketersediaan sarana belajar (X3), dan ketersediaan sarana belajar (X3) terhadap disiplin belajar (X1) siswa kelas XII IPS di SMA N 1 Padang Cermin.
5. Tidak ada pengaruh langsung disiplin belajar terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas XII IPS di SMA N 1 Padang Cermin.
6. Ada pengaruh langsung lingkungan teman sebaya terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas XII IPS di SMA N 1 Padang Cermin.
7. Tidak ada pengaruh langsung ketersediaan sarana belajar terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas XII IPS di SMA N 1 Padang Cermin.

- . 8. Ada pengaruh langsung hasil belajar ekonomi terhadap aktivitas belajar siswa kelas XII IPS di SMA N 1 Padang Cermin
9. Ada pengaruh tidak langsung disiplin belajar terhadap aktivitas belajar melalui hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
10. Ada pengaruh tidak langsung lingkungan teman sebaya terhadap aktivitas belajar melalui hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
11. Ada pengaruh tidak langsung ketersediaan sarana belajar terhadap aktivitas belajar melalui hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
12. Ada pengaruh simultan disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, ketersediaan sarana belajar terhadap hasil belajar ekonomi pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.
13. Ada pengaruh simultan disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, ketersediaan sarana belajar dan hasil belajar ekonomi terhadap aktivitas belajar pada siswa kelas XII SMA Negeri 1 Padang Cermin.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Menciptakan lingkungan belajar yang positif dan mendukung, dengan menjalin hubungan baik antara guru dan siswa, akan membuat belajar lebih nyaman dan efektif..
2. Guru dan orang tua dapat membantu siswa memilih pertemanan melalui komunikasi terbuka dan penciptaan lingkungan kelas yang interaktif.
3. Dengan ketekunan belajar dan dukungan dari semua pihak (siswa, guru, dan orang tua), dapat dicapai proses belajar yang efektif dan hasil belajar maksimal.

4. Guru memiliki peran dalam mengawasi disiplin belajar, lingkungan teman sebaya dan ketersediaan sarana belajar dari masing-masing peserta didik agar dapat lebih mengetahui kendala yang dialami peserta didik selama proses pembelajaran.
5. Disiplin belajar, hasil belajar, dan aktivitas belajar merupakan faktor yang harus diwujudkan oleh peserta didik agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.
6. Disiplin belajar merupakan tingkah laku dan perbuatan siswa dalam menjalankan aktivitas belajar yang sesuai dengan peraturan, disiplin belajar tercipta dengan adanya dukungan dari guru dan orang tua yang mendorong peserta didik agar dapat menjalankan peraturan dan norma yang berlaku sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar.
7. Memilih teman yang positif akan meningkatkan motivasi belajar dan saling mendukung dalam meraih hasil yang memuaskan.
8. Setiap peserta didik yang didukung oleh pengawasan orang tua akan berdampak positif pada aktivitas dan hasil belajarnya.
9. Siswa yang memiliki disiplin belajar tinggi, didukung pengawasan orang tua, akan berdampak positif pada aktivitas dan hasil belajarnya.
10. Lingkungan teman sebaya yang positif akan turut memengaruhi aktivitas belajar peserta didik dan berdampak pada hasil belajar yang maksimal.
11. Pihak sekolah dapat mengadakan sosialisasi dan pelatihan tentang cara efektif menggunakan berbagai sarana belajar, termasuk sumber belajar digital.
12. Peserta didik perlu menanamkan disiplin agar memiliki rasa patuh, dan bertanggung jawab atas kewajibannya.
13. Penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis yang lebih mendalam mengenai keselarasan antara disiplin belajar, lingkungan teman sebaya, dan ketersediaan sarana belajar dalam memengaruhi aktivitas belajar dan hasil belajar ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Farizi, M. A. 2021. Peranan Guru Dalam Administrasi Sarana Dan Prasarana Sekolah. *Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin*, 1(1), 1-5.
- Amanah, R. N., Rizal, Y., Hestiningtyas, W., Winatha, I. K., Suroto, S., Rahmawati, F., & Rahmawati, R. (2024). Studi Perbandingan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Menggunakan Media Poster dan Media Audio Visual Dengan Memperhatikan Aktivitas Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Gedong Tataan. *Journal of Social Science Education*, 5(2), 111-117.
- Anidar, J. 2017. Teori Belajar Menurut Aliran Kognitif serta Implikasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 3(2), 8–16.
- Andalucy, S. S., Nasution, S. A., & Bisri, H. (2017). Signifikansi Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak. *Tadbir Muwahhid*, 1(2), 116-127.
- Ariaten, K. R., Feladi, V., Dedy, R., & Budiman, A. 2019. Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Tik. *Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Pendidikan*, 1(1).
- Arista, I. D. 2018. Pengaruh disiplin belajar dan teman sebaya terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kedamean Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 6(3).
- Arrosyad, M. I., Wahyuni, E., Kirana, D., & Sartika, M. 2023. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dalam Penyelesaian Soal Cerita Matematika. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 222-228.
- Astuti, Y. 2016. Good Governance Pengelolaan Keuangan Desa Menyongsong Berlakunya Undang-Undang No. 6 Tahun 2014. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 1(1): 1-14.

- Astutik, S. M., Negeri, S., Situbondo, P., & Fakultas Ekonomi, M. 2016. Pengaruh Self Regulated Learning dan Ketersediaan Fasilitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Otomatisasi Perkantoran. *Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Manajemen*, 2(1), 50-57.
- Aziz, M. A., Tarmed, E., & Untung, S. H. 2015. Hubungan antara kelompok teman sebaya dengan prestasi belajar siswa SMKN. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 2(2).
- Azma, H. 2019. Pengaruh Fasilitas Belajar, Minat Belajar, Lingkungan Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS SMK Kabupaten Tanah Datar: Kajian. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 19(2), 387-390.
- Barnawi dan M. Arifin, 2012 Manajemen Sarana dan Prasarana Madrasah. Yogyakarta: *Ar-Ruzz Media*.
- Butolo, F. 2022. Peningkatan Aktifitas Belajar Siswa melalui metode diskusi dalam Pembelajaran IPS-SD. *Jurnal Multi Disiplin Ilmu*, 40-44.
- Darmadi, H. 2017. Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. Yogyakarta: *Deepublish*.
- Data, A. 2014. Teknik Pengumpulan Data. *Jurnal Pendidikan Mipa Susunan Redaksi*, 4.
- Devi, N. S., Sihombing, R., Manullang, E. J., & Tobing, L. L. 2024. Pengaruh Manajemen Kelas Oleh Guru Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas XI di SMK Swasta HKBP Sidikalang. *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 4(4), 174-186.
- Dewi, L. V., Ahied, M., Rosidi, I., & Munawaroh, F. 2019. Pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran discovery learning dengan metode scaffolding. *Jurnal Pendidikan matematika dan IPA*, 10(2), 299-313.
- Emi, R., Syahrial, S., & Hardi, V. A. 2021. Hubungan Perilaku Bullying dengan Kemampuan Interaksi Sosial Siswa Kelas V SD Negeri 37 Pekanbaru. *Indonesian Research Journal on Education*, 1(1), 1-10.
- Gustina, E. 2023. Penggunaan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas IX 3

- Di SMPN 1 Pariaman. *Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi*, 3(2), 168-175.
- Hermaliza, H., Efendi, J., & Gistituati, N. 2019. The Effect of Learning Model Project Based Learning on The Activities and Study Results of IPA Graders VI. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research, Volume 178 1st International Conference of Innovation in Education (ICoIE 2018) The, 178(ICoIE 2018)*, 116–119.
- Hidayana, A. F. 2021. Pengaruh kelengkapan fasilitas belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V MI Nurul Ulum Madiun. *Jurnal Paradigma*, 11(1), 187-201.
- Inayah, A. N. 2021. Pengaruh dukungan teman sebaya dan body image terhadap kepercayaan diri pada siswi kelas XI MAN 2 Pati. *Journal of Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 173-180.
- Intarti, E. R. 2020. Peran strategis teman sebaya dalam pembentukan karakter religius remaja. *Jurnal dinamika pendidikan*, 13(3), 342-351.
- Jazilurrahman, J., Fajri, Z., & Toyyibah, M. 2023. Peran Guru Dalam Membentuk Sikap Disiplin Belajar Siswa Di Madrasah Ibtidaiyah (Mi) Badrul Maula. Raudhah Proud To Be Professionals: *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8(1), 53-64.
- Kanusta, M. 2021. Gerakan Literasi dan Minat Baca. Yogyakarta; CV. Azka Pustaka.
- Khairinal, K., Kohar, F., & Fitmilina, D. 2020. Pengaruh motivasi belajar, disiplin belajar, dan lingkungan teman sebaya terhadap hasil belajar ekonomi siswa Kelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1(2), 379-387.
- Kurniawan, B., Wiharna, O., & Permana, T. (2017). Studi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran teknik listrik dasar otomotif. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 4(2).
- Kusmiati, S. 2024. Pengaruh Minat Belajar dan Kedisiplinan Siswa terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Arjuna: Publikasi Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Matematika*, 2(2), 94-105.
- Lase, A. 2016. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar. *Warta Dharmawangsa*, (48).

- Leka, I. 2015. The impact of peer relations in the academic process among adolescents. *Mediterranean Journal os Social Sciences*, 6.. 6(1): 127–32
- Lomu, L., & Widodo, S. A. 2018. Pengaruh motivasi belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 7(6), 745-751
- Mabuka, O. 2021. Tata Tertib Sekolah Berperan Sebagai Pengendali Perilaku Siswa di SD Inpres Raja Kecamatan Morotai Selatan Barat. *Jurnal ilmiah wahana pendidikan*, 7(2), 360-372.
- Mandey, S. 2021. Pengaruh Fasilitas Belajar Dirumah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Tinggi di SD Inpres Tara-Tara 2. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(5), 310-319.
- Masduki, Yusron, and Idi Warsah. 2020. Psikolog Agama. Palembang: *Tunas Gemilang Press*.
- Miftahussaadah, M., & Subiyantoro, S. 2021. Paradigma pembelajaran dan motivasi belajar siswa. *Islamika*, 3(1), 97-107.
- Mirdanda, A. 2018. Motivasi berprestasi & disiplin peserta didik serta hubungannya dengan hasil belajar. Kalimantan Barat: *Yudha English Gallery*.
- Mujisuciningtyas, N. 2014. Pengaruh kemandirian belajar dan sarana prasarana pembelajaran terhadap hasil belajar praktik di SMK Negeri 2 Tuban. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 2(1), 103-115.
- Mulyadi, M., & Syahid, A. 2020. Faktor pembentuk dari kemandirian belajar siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 197-214.
- Mulyawati, Y., Sumardi, S., & Elvira, S. 2019. Pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar ilmu pengetahuan sosial. *Pedagonal: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 3(1), 01-14.
- Mustari, Mohamad. 2015. Manajemen Pendidikan. Jakarta: *PT. Raja Grafindo Persada*.
- Mz, I., & Marhani, I. 2020. Dukungan teman sebaya dan pengaruhnya terhadap kedisiplinan siswa. *Jurnal Psycho Idea*, 18(2), 197.

- Nabillah, T., & Abadi, A. P. 2020. Faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa. *Jurnal Prosiding Sesiomadika*, 2(1c).
- Nasril, N. N. 2023. Urgensi Mindset Tumbuh (Growth Mindset) Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan & Agama Islam*, 6(2), 355-369.
- Nikita, A., Lubis, N. P., & Fauziah, S. 2023. Upaya Manajemen Sekolah dalam Menghadapi Hambatan Sarana Prasarana Pendidikan. *Bhinneka: Jurnal Bintang Pendidikan*, 1(3).
- Nugroho, R. S., Santoso, D., & Ninghardjanti, P. 2018. Pengaruh Kompetensi Guru Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Korespondensi Kelas X Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Sukoharjo. *Jurnal Informasi dan Administrasi Perkantoran*, 2(2): 93-103.
- Nurdiana, R. 2023. Analisis Pengaruh Lingkungan Fisik Kelas terhadap Minat Aktivitas Belajar Anak Usia Dini. *Thufuli: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1), 1-7.
- Nurkholis, N. 2013. Pendidikan dalam upaya memajukan teknologi. *Jurnal kependidikan*, 1(1), 24-44.
- Nurmala, D. A., Tripalupi, L. E., Suharsono, N., & Ekonomi, J. P. 2014. Pengaruh motivasi belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 4(1), 1-10.
- Nurrita, T. 2018. Pengembangan media pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Ilmu-ilmu Al-Quran Hadits Syari'ah dan Tarbiyah*, 3(1), 171-210.
- Nuryasintia, I., & Wibowo, L. A. 2019. Learning Activeness through Learning Media and Class Management. *Jurnal Atlantis Press*, 145–148.
- Olga, Nyoman. 2014. Psikologi Pendidikan 1. Jakarta: Erlangga.
- Patonah, I., Sambella, M., & Az-Zahra, S. M. 2023. Pendekatan Penelitian Pendidikan: Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan Kombinasi (Mix Method). *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 5378-5392.
- Parwati, N. N., Suryawan, I. P. P., & Apsari, R. A. 2023. Belajar dan pembelajaran. Depok: PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.

- Prastyawan. 2016 Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan. *Alhikmah Jurnal Studi Keislaman*, Vol.6.
- Prianto, A., & Putri, T. H. 2017. Pengaruh Ketersediaan Fasilitas Belajar, Dukungan Orang Tua Yang Dirasakan Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Siswa SMA PGRI Ngimbang Lamongan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan, Bisnis dan Manajemen*, 1(2).
- Purbiyanto, R., & Rustiana, A. 2018. Pengaruh disiplin belajar, lingkungan keluarga, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 341-361.
- Putri, H. M., & Febriyanti, D. A. 2020. Hubungan dukungan sosial orangtua dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro. *Jurnal Empati*, 9(5), 375-383.
- Purwaningsih, S., Maulina, V., & Firdaus, R. M. 2017. Pengaruh konsep diri, lingkungan teman sebaya, dan pendapatan orang tua terhadap perilaku konsumtif mahasiswa dengan pengetahuan teori ekonomi mikro sebagai variabel intervening. *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 2(1).
- Rahayu, A., Nuryani, P., & Riyadi, A. R. 2019. Penerapan model pembelajaran savi untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 4(2), 102-111.
- Rahayu, S. 2018. Pengaruh lingkungan teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IIS SMA negeri 1 sewon tahun ajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 7(2), 143-151.
- Rahman, A. 2019. Pengaruh pelayanan terhadap kepuasan konsumen pada Pt Yudha Swalayan Jakarta. *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*, 4(2), 257-264.
- Rahman, T., & Pd, M. 2018. Aplikasi model-model pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas. Jawa Tengah: CV. Pilar Nusantara.
- Rahmawati, M. S. 2020. Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Materi Pokok Bilangan pada Peserta Didik MI Negeri Karang Poh Pulosari Pemalang Melalui Strategi Think Talk Write (TTW). *Indonesian Journal of Educationalist*, 1(2), 199-210.

- Revanaliza, W., Rahmat, T., Rusdi, R., & Fitri, H. 2023. Pengaruh Motivasi Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(2), 658-667.
- Ridha, N. 2017. Proses penelitian, masalah, variabel dan paradigma penelitian. *Jurnal Hikmah*, 14(1), 62-70.
- Rizky, W. A., Sabri, A., & Lubis, Y. 2024. Problematika Administrasi Sarana dan Prasarana pada Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(6), 349-362.
- Rosidah, A., Faizal, N., & Ambarwati, A. 2020. Bimbingan belajar teknik problem solving untuk meningkatkan pengelolaan diri dalam belajar. *Jurnal Fokus Konseling*, 6(1), 54-59.
- Rosmalah, Nurdin, M., & Salam, A. A. 2022. Hubungan Ketersediaan Sarana dan Prasarana di Sekolah dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar*, 2(1), 34-41.
- Rusman, Tedi. 2015. *Statistika Penelitian Aplikasinya dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Rusman, T., & Suroto, S. 2020 Perbandingan Hasil Belajar Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay, Teams Games Tournament Dan Numbered Heads Together Dengan Memperhatikan minat belajar. *Economic Education and Economic Journal* 3 (2): 1-8 pISSN: 2579-5902 e-ISSN: 2775-2607.
- S. Setiarani and Y. Suchyadi, "Pola Asuh Orang Tua Terhadap Anak Tuna Netra Berprestasi," *J. Pendidik. Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 15-18.
- Safna, O. P., & Wulandari, S. S. 2022. Pengaruh Motivasi, Disiplin Belajar, dan Kemampuan Berpikir Kritis terhadap Hasil Belajar Siswa. Scaffolding: *Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 140-154.
- Sahertian, P. 2020. Lingkungan keluarga, lingkungan sosial dan pergaulan teman sebaya terhadap hasil belajar. *Jurnal Penelitian dan Pendidikan IPS*, 14(1), 7-14.
- Sakinah, N. 2020. The Relationship between Association and Moral Development of Student Learning Activities. Budapest International

Research and Critics Institute (BIRCIJournal) : *Humanities and Social Sciences*, 3(1), 359–366.

- Saputri, A. N. D., Rusman, T., & Nurdin, N. (2016). Metode Mengajar Guru dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Melalui Aktivitas Belajar. *Jurnal Edukasi Ekobis*, 4(2).
- Sarianti, A., & Syahrudin, H. 2015. Pengaruh Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Kelas X Sma Negeri 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 4(12).
- Setiani, A. 2020. Efektivitas Proses Belajar Aplikasi Zoom di Masa Pandemi dan Setelah Pandemi Covid-19. *Jurnal Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana* (Vol. 3, No. 1, pp. 523-530).
- Siahaan, C. D., & Pramusinto, H. 2018. Pengaruh Disiplin Belajar, lingkungan sekolah, dan fasilitas belajar terhadap hasil belajar. *Economic Education Analysis Journal*, 7(1), 279-285.
- Sofyan, A., & Ratumanan, T. G. 2018. Pengaruh aktivitas belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar matematika siswa SMP Negeri 21 Ambon. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15-22.
- Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D. Bandung: *Alfabeta*.
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: *Alfabeta*.
- Susanto, A. 2016. Teori Belajar dan Pembelajaran di SD. Yogyakarta: *Pararaton*.
- Sutrisno, L. T. 2023. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi sebagai salah satu pemecahan masalah masih kurangnya keaktifan peserta didik saat proses pembelajaran berlangsung. *Creative of Learning Students Elementary Education*, 6(1), 111-121.
- Syafitri, B. P., & Suprayitno, I. J. 2019. Pengaruh Lingkungan Pertemanan terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Matematika. *Edusaintek*, 3.
- Syarif, Izuddin. 2012. Pengaruh Model Blended Learning Terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2 (2). Hal 236

- Thobroni, 2016. Belajar dan Pembelajaran, Yogyakarta: *Ar-Ruzz Media*.
- Utami, F. 2017. Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMAN 10 Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 6(6).
- Utamy, R., Ahmad, S., & Eddy, S. 2020. Implementasi manajemen sumber daya manusia. *Journal of Education Research*, 1(3), 225-236.
- Mariyana, W., Winatha, I. K., Rahmawati, F., & Rizal, Y. (2023). Pengaruh Minat Belajar, Perhatian Orang Tua, dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa. *Journal of Social Science Education*, 4(1), 22-28.
- Widana, I. W., & Muliani, N. P. L. 2020. Uji persyaratan analisis. Jawa Timur: *Klik Media*.
- Widarto, M. P., & Pd, M. 2013. Penelitian Ex Post Facto. *Fakultas Teknik: Universitas Negeri Yogyakarta*.
- Wulandari, D. 2022. Pengaruh pelaksanaan tata tertib sekolah dan teman sebaya terhadap kedisiplinan siswa kelas XI IPS di SMAN 1 Purwantoro Tahun Pelajaran 2021/2022. *Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*.
- Yudha, R. I. 2020. Pengaruh dukungan orang tua, teman sebaya dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA PGRI 2 kota jambi. *Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pengajaran*, 6(1), 49-58.
- Yuli Yanti, Marimin. 2017. Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya Terhadap Kedisiplinan Siswa. *Economic Education Analysis Journal* 6 (2).
- Yunani, S., & Widodo, U. 2020. Pengaruh Ketersediaan Sarana Prasarana Pembelajaran Dan Keaktifan Peserta Didik Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Buddha. *Jurnal Pendidikan, Sains Sosial, dan Agama*, 6(1), 22-38.